

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PRESENTASI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 36 PALEMBANG**



SKRIPSI S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**

Oleh :

IBRAHIM

Nim : 13210115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN FATAH
PALEMBANG 2018**

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

di

Palembang

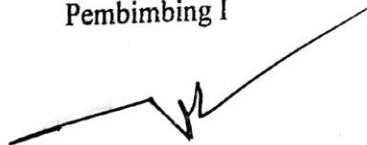
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 36 Palembang**", yang ditulis oleh Ibrahim NIM 13210115 telah dapat diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

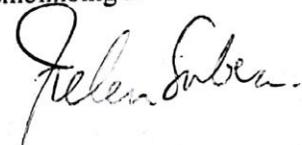
Pembimbing I



Dr. Muh Misdar, M.Ag
NIP. 196305021994031003

Palembang, Mei 2018

Pembimbing II



Helen Sabera Adib, M.Pd.i
NIP. 197901042007102002

Halaman Pengesahan
Skripsi Berjudul:
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PRESENTASI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGRI 36 PALEMBANG

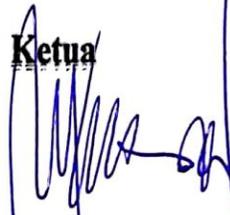
Yang ditulis oleh saudara IBRAHIM, NIM.13210115
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Di depan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 30 Mei 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 30 Mei 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakulta Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Muhammad Isnaini
NIP. 19740201200003 1004

Sekretaris


Mandeli M.A
NIP. 19751008 200003 2 001

Penguji I : Prof. Dr. Nyayu Khadijah, M. Si
NIP. 19700825 199503 2 001

Penguji II : Drs. Herman Zaini, M.Pd.i
NIP. 195604 211982 1003



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Carilah Ilmu Yang Banyak (berkah) Agar Engkau Tidak Dihinakan,
Dan Tidak Mudah Untuk Menghinakan”*

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada

- *Allah Swt yang senantiasa selalu ada untuku, kapanpun, dimanapun, dan dalam keadaan apapun.*
- *Ayahku (Suwardi) dan ibuku (zaleha) serta saudara-saudaraku, yang selalu mendoakanku, yang menjadi motivator terhebat dalam menyelesaikan skripsiku.*
- *Dosen-dosen Universitas Islam Negri Raden Fatah Palembang yang telah membinaku dari pertama kuliah hingga menjadi orang yang lebih baik.*
- *Semua Guru, ustadz, habaib, yang telah membimbingku selama ini.*
- *Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2013.*
- *Dan Almamaterku yang kubanggakan.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil 'Alamiin, segala puji bagi Allah yang selalu memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 36 Palembang”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan dan kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak mengorbankan tenaga dan keringat demi kemajuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Rahmawati Rahim, M.Pd.i selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan nasihat, motivasi, bimbingan dan semangat selama menjalankan kegiatan perkuliahan di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak H. Al Imron, M.Ag selaku ketua Prodi PAI dan Ibu Mardeli, M.A selaku sekretaris Prodi PAI yang telah banyak memberikan dukungan serta kinerja yang baik demi terwujudnya visi, misi dan tujuan Prodi PAI yang telah ditetapkan untuk memajukan serta mengembangkan Prodi PAI.

5. Bapak Dr. Muh. Misdar, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Helen Sabera Adib, M.Pd.i selaku dosen pembimbing II yang sangat luar biasa telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pemikiran, nasihat, solusi, motivasi, bimbingan dan semangat yang tiada henti selama dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu memberikan nikmat kesehatan dan kebahagiaan kepada bapak dan ibu beserta keluarganya.
6. Bapak Iwan Setiwan, S.Pd yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini dan bapak Amrullah, S.Ag yang telah membantu memberikan data-data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak, Ibu, Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, terutama jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu selama di bangku perkuliahan.
8. Rekan-rekan majelis Darussakinah hingga saat ini yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, solusi dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013, terkhusus PAI 03 dan PAI 05 Fiqih dan teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN yang telah meberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari akan kekurangan dan ketidak sempurnaan yang dimiliki oleh peneliti, sehingga mengakibatkan banyak kesalahan dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin yaa Robbal 'alamiin.*

Palembang, Mei 2018

Peneliti

Ibrahim

NIM.13210115

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01 Jumlah Sampel	19
Tabel 02 Daftar Nama-Nama Guru Smp Negri 36 Palembang.....	45
Tabel 03 keadaan Siswa Smp Negri 36 Palembang	47
Tabel 04 Fasilitas Smp Negri 36 Palembang	49
Tabel 05 Rincian Kegiatan Penelitian.....	56
Tabel 06 Daftar Skor Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	65
Tabel 07 Daftar Skor Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	67
Tabel 08 Skor Siswa Kelas Eksperimen dan Skor Siswa Kelas kontrol.....	71
Tabel 09 Perhitungan untuk Memperoleh <i>Mean</i> dan <i>SD</i>	73
Tabel 10 Kelompok Atas dan Kelompok Bawah.....	78
Tabel 11 Daya Pembeda Soal dan Klasifikasinya.....	80
Tabel 12 Indeks Daya Pembeda Soal dan Klasifikasinya	81
Tabel 13 Indeks Tingkat Kesukaran dan Klasifikasinya.....	83

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori	9
H. Variabel Penelitian.....	15
I. Devinisi Oprasional	16
J. Hipotesis	16
K. Metodologi Penelitian.....	17
L. Sistematika Pembahasan.....	22

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Presentasi	
1. Pengertian Media Presentasi.....	24
2. Soft Warre-Soft Ware Media Presentasi.....	26
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Presentasi	27
B. Hakikat Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar	27
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
3. Ranah dan Bentuk Hasil Belajar.....	33
C. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	37
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam	39

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	39
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	41

BAB III GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 36 PALEMBANG

A. Profil Sekolah	43
B. Identitas Smp Negeri 36 Palembang.....	43
C. Visi, Misi, dan Tujuan Smp Negeri 36 Palembang	44
D. Keadaan Guru Smp Negeri 36 Palembang	45
E. Keadaan Siswa Smp Negeri 36 Palembang.....	47
F. Keadaan Sarana Prasarana Smp Negeri 36 Palembang.....	48
G. Struktur Organisasi Smp Negeri 36 Palembang	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan	70
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian / Tes.....	78

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Abstrak

Pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 36 Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya menggunakan Metode ceramah dan hafalan yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih tergolong rendah serta terlihat tidak terlalu aktif dan lebih sering bermain di kelas saat pembelajaran berlangsung. Melalui hasil penerapan ini bahwa *Media Presentasi* dapat meningkatkan keinginan siswa untuk bersemangat dalam belajar.

Tujuan dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak dimenggunakan Media Presentasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII materi *Prilaku Tercela* di Smp Negeri 36 Palembang, hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan Media Presentasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII materi *Prilaku Tercela* di Smp Negeri 36 Palembang, dan perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII materi *Prilaku Tercela* di Smp Negeri 36 Palembang.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu penuturan pemecahan masalah berdasarkan data yang berupa angka. Dari segi metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan metode ini dalam pemecahan masalahnya adalah dengan cara mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih melalui percobaan yang cermat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, dan tes. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis statistik dengan menggunakan rumus uji "t".

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut, dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Smp Negeri 36 Palembang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka bisa disimpulkan, bahwasannya penggunaan Media Presentasi pada materi *Prilaku Tercela* berpengaruh pada kelas eksperimen serta terdapat perbedaan hasil belajar siswa, terlihat secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa menggunakan *Media Grafis (poster)*, yakni : $t_t \text{ t.s } 5\% < t_o > t_t \text{ t.s } 1\%$, atau $2,00 < 7,491 > 2,65$, ini berarti hipotesis Alternatif baik dilihat dari ditolaknya hipotesis nihil yang diajukan. Dengan demikian hal ini sesuai dengan hasil dari peneliti lakukan dan sudah di uji dengan uji "t", dan ini juga terbukti dengan adanya kelas kontrol, yang mana kelas kontrol ini sebagai pembanding.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Kegiatan pengajaran tersebut diselenggarakan pada semua satuan dan jenjang pendidikan yang meliputi wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pengajaran sebagai aktifitas operasional pendidikan dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar.¹

Dalam proses belajar mengajar, guru berusaha untuk mentransfer pesan kepada siswa. Namun untuk menghasilkan perubahan perilaku sebagaimana yang diharapkan dalam proses pembelajaran tidak mudah. Karena untuk mendapatkan pemahaman yang sama antara guru dengan siswa tentang makna pesan yang disampaikan bukanlah suatu hal yang mudah. Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan perlu memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien agar mudah diterima siswa.

Proses pembelajaran yang selama ini terjadi selama ini sekolah dinilai monoton atau membosankan karena guru menyampaikan informasi kepada anak didik hanya dengan berbicara (verbalisme).

Keterbatasan komunikasi dengan kata-kata yang menimbulkan kesulitan dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada anak didik. Kadang guru tidak sadar sehingga maju terus dengan dengan kata-kata yang sering di ucapkanya tanpa memperhatikan murid. Hal ini dapat mengakibatkan murid menjadi pasif, bahkan tidak jarang terjadi murid “mimpi disiang bolong”, mata dan telinga mengikuti pelajaran, sedangkan ingatan mereka melayang-layang tidak menentu. Proses belajar mengajar murid tidak hanya mempelajari hal-hal yang ada sekarang ini tetapi juga peristiwa masa lampau. Penyampaian materi yang berasal dari

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar Cet-1* (Jakarta : PT Logos, 1991), h.1.

pengalaman nyata itu di perlukan pengganti yakni dengan mengikut sertakan media pengajaran dalam proses belajar mengajar.²

Komunikasi memegang peranan penting dalam pengajaran. Agar antara komunikasi guru dan siswa berlangsung baik dan informasi yang disampaikan guru dapat diterima siswa, guru perlu menggunakan media pengajaran. Kegiatan belajar mengajar melalui media terjadi bila ada komunikasi antara guru (sumber) dan murid (penerima). Tugas media bukan hanya mengkomunikasikan hubungan antara sumber (pengajar) dan si penerima (siswa), namun lebih dari itu merupakan bagian yang integral dan saling mempunyai keterkaitan antara komponen yang satu dengan lainnya, saling berinteraksi dan saling mempengaruhi.³ Oleh karna itu media dapat membantu siswa lebih mudah dalam menyerap materi-materi tersebut. Salah satu media pembelajaran tersebut ialah dengan menggunakan media presentasi.

Presentasi adalah suatu kegiatan berbicara di hadapan banayak hadirin. Tujuan dari presentasi bermacam-macam, misalnya untuk membujuk untuk memberikan informasi atau untuk meyakinkan. keahlian berbicara di hadapan hadirin merupakan hal yang sangat penting bagi siapapun yang ingin maju. Banyak presiden, manager, dan pengajar yang menjadi sukses dan terkenal lewat keahlian berpresentasi.

Hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang ada di luar individu adalah tersedianya media pembelajaran yang memberi kemudahan bagi individu untuk mempelajari materi pembelajaran, sehingga menghasilkan belajar yng lebih baik. Selain itu juga gaya belajar atau learning style merupakan suatu karakteristik kognitif, afektif dan prilaku psikomotoris, sebagai indikator yang bertindak yang relatif stabil bagi pembelajaran yang merasa saling behubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar.⁴

² Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Cet. 1 (Jakarta : Ciputat Perss, 2002) h. 5

³ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran..* ,h.7-8.

⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008), h.89.

Selanjutnya hasil belajar digambarkan sebagai tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang dieksperimenkan, yang diukur berdasarkan pada jumlah skor jawaban benar pada soal yang disusun sesuai dengan sasaran belajar. Ada kemungkinan rendahnya nilai kompetensi siswa disebabkan oleh strategi penyampaian pelajaran kurang tepat. Dalam hal ini guru mungkin kurang atau tidak memanfaatkan sumber belajar secara optimal. Diantanya guru dalam menyampaikan pengajaran sering mengabaikan penggunaan media, padahal media itu berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan pada gilirannya akan meningkatkan mutu pendidikan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMPN 36 Palembang, diketahui bahwa model pembelajaran yang sering digunakan guru PAI adalah ceramah dan pemberian tugas. Model pembelajaran ini menekankan peran guru yang lebih dominan dibandingkan siswa selama proses belajar, sehingga siswa cenderung pasif dan jenuh dalam belajar. Hal ini selanjutnya akan menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar siswa. Melihat kondisi tersebut, hendaknya guru menerapkan model pembelajaran yang lebih variatif dan menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Oleh karena itulah dari latar belakang diatas, penulis merasa berminat dan tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh penerapan Media Presentasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 36 Palembang.

Dengan demikian penulis mengangkat permasalahan tersebut dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMPN 36 Palembang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas masalah-masalah yang muncul, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa dalam belajar PAI.
2. Pembelajaran PAI belum menggunakan media.
3. Kurangnya komunikasi yang jelas antara Murid dan Guru
4. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar PAI, karena PAI membutuhkan daya ingat yang cukup tinggi.

C. Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan terfokus, penulis membatasi permasalahan pada dua titik fokus yaitu :

1. Hasil belajar siswa diukur dari hasil belajar pada ranah kognitif.
2. Penggunaan media presentasi dibatasi hanya pada software power point, dan pokok bahasan yang diukur hanya pada pembahasan perilaku tercela.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka permasalahan ini dapat dirumuskan :

1. Apakah penggunaan media presentasi berpengaruh terhadap hasil belajar?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media presentasi dan yang menggunakan media grafis (poster) dalam mata pelajaran PAI pada pokok bahasan perilaku tercela?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media presentasi pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 36 Palembang.
 - b. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan media presentasi dengan siswa yang menggunakan media grafis (poster) pada pelajaran PAI.

2. Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Menarik perhatian siswa supaya lebih giat membaca pelajaran PAI yang disajikan guru.
- b. Sebagai suatu kajian ilmiah yang dapat menambah khasanah pengetahuan khususnya bagi penulis sendiri dan pada umumnya bagi para praktisi dunia pendidikan.
- c. Menyajikan suatu wawasan tentang pengaruh media presentasi terhadap prestasi belajar siswa.
- d. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan profesionalisme khususnya dalam memanfaatkan metode dan media pembelajaran.
- e. Memberikan peluang bagi siapa saja untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalami tentang hal yang sama dengan menggunakan teori-teori yang belum digunakan dalam penelitian ini.
- f. Dapat menjadi sumbangsi bagi para guru dan calon guru dalam mengajar pendidikan agama terutama pada mata pelajaran pendidikan Islam.

F. Tinjauan Pustaka

Mardiansyah (2015)⁵ dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Media Presentasi Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*” Universitas Lampung, Bandar Lampung. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan media presentasi prezi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPA SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain true eksperimental desing tipe post-tes only control group. Artinya penelitian diatas sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, hal ini di buktikan dengan metodologi yang sama dan sama-

⁵ Mardiansyah. 2015 “*Pengaruh Media Presentasi Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*” Universitas Lampung, Bandar Lampung.

sama meneliti hasil belajar, sedangkan letak perbedaan hanya pada jenis media presentasi yang digunakan serta diterapkan pada mata pelajaran yang berbeda.

Muhammad Adib (2013)⁶ dalam skripsinya *“Penggunaan Media Presentasi Pembelajaran Berbasis Visualisasi Tiga Dimensi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 7 Semarang 2012/2013”*, Universitas Negeri Semarang. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media presentasi berbasis visualisasi tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat meningkatkan persentase ketuntasan belajar pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 7 Semarang Tahun Pembelajaran 2012/2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain true eksperimental desing tipe post-tes only control group. Artinya penelitian diatas sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, hal ini di buktikan dengan metodologi yang sama dan sama-sama meneliti hasil belajar, sedangkan letak perbedaan hanya pada jenis media presentasi yang digunakan serta diterapkan pada mata pelajaran yang berbeda.

Jana Abdurrahman Fadli (2007)⁷ dalam skripsinya *“Pengaruh Media Presentasi Berbasis Macromedia Director MX Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Semarang Pada Mata Diklat Teori Audio Video Pokok Bahasan Resisto”* Universitas Negeri Semarang. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengajaran menggunakan media presentasi berbasis Macromedia Director MX lebih efektif dibandingkan pengajaran tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis Macromedia Director MX (metode ceramah). Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata

⁶ Muhammad Adib. 2013. *“Penggunaan Media Presentasi Pembelajaran Berbasis Visualisasi Tiga Dimensi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 7 Semarang 2012/2013”*, Universitas Negeri Semarang

⁷ Jana Abdurrahman Fadli (2007)⁷. *“Pengaruh Media Presentasi Berbasis Macromedia Director MX Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Semarang Pada Mata Diklat Teori Audio Video Pokok Bahasan Resisto”* Universitas Negeri Semarang.

kelompok eksperimen sebesar 83,66 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 79,31. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *true experiment design tipe post-tes only control group*. Artinya penelitian diatas sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, hal ini di buktikan dengan metodologi yang sama dan sama-sama meneliti hasil belajar, sedangkan letak perbedaan hanya pada jenis media presentasi yang digunakan serta diterapkan pada mata pelajaran yang berbeda.

G. Kerangka teori

1. Media Presentasi

a. Pengertian media presentasi

Kata media, berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.⁸

Gerlach da Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis dan elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁹

Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Tecnology/ AECT) membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.

Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan

⁸ Arif S. Sadiman , *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta : PT . Raja Grafindo, 2000) h.6

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2000) h.2

serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, Kaset, film Bingkai adalah contoh-contohnya.¹⁰

Adapun batasan yang diberikan, ada persamaan-persamaan diantaranya yaitu bahwa media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹¹

Media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar. Dalam hal ini komputer sangat berperan besar dalam proses belajar siswa. Penggunaan komputer secara langsung dengan siswa yaitu untuk menyampaikan ini pelajaran memberikan latihan-latihan dan mengetes kemajuan belajar siswa. Karena keluesan dan kemampuan suatu komputer untuk memberikan pelajaran yang bervariasi, maka komputer dianggap sebagai peranan seseorang tutor yang sabar tanpa batas.¹²

Sedangkan presentasi adalah suatu kegiatan berbicara di hadapan banyak hadirin. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata presentasi memberikan, penyajian, pengenalan, pertunjukan.¹³ Menurut Aristo Rahadi sebenarnya, hampir semua jenis media pada dasarnya dibuat untuk disajikan atau dipresentasikan kepada sasaran. Yang membedakan antara media presentasi dengan media pada umumnya adalah media presentasi pesan atau materi yang akan disampaikan dikemas dalam sebuah program komputer yang disajikan dalam perangkat saji (proyektor).¹⁴

¹⁰ *ibid*, h.9

¹¹ Arif S. Sadiman, *Op.Cit.*, h.6-7

¹² Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali, 1987) ed.1 cet. 1 . h. 199

¹³ Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h, 700

¹⁴ Aristo Rahadi, *Pembuatan Media Presentasi*, (Departemen Pendidikan Nasional ,2008) h.

Jadi menurut beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan media presentasi adalah sebuah media yang menggunakan sebuah program komputer untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran dan disajikan melalui alat saji (proyektor).

b. Program- program aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media presentasi.

Saat ini pengembangan dan program presentasi multimedia telah berkembang pesat. Banyak jenis perangkat lunak (*software*) yang dapat digunakan untuk membuat media presentasi. Jenis *software* aplikasi yang sifatnya *open source*, misalnya program *impress* yang ada pada *Open office*.¹⁵

selain itu banyak pula jenis *software* aplikasi yang harus membeli dan (tidak gratis) misalnya : *Program Visual Basic, MakroMedia Flash, Direktor, Authorware, Dream Weaver*, dan masih banyak lagi.¹⁶ Diantara sekian banyak software tersebut, salah satunya biasa digunakan dikalangan pendidik (khususnya guru) adalah *Microsoft Power point* yang dikeluarkan oleh perusahaan *software Microsoft*.

Program *Microsoft Power point* digunakan untuk membuat media presentasi. Program ini sangat populer karena sebagian besar komputer yang ada disekolah sudah di instal *Microsoft Office* (salah satunya memuat aplikasi *Power point*) sehingga kita tinggal menggunakannya.

2. Hasil Belajar.

a. Pengertian hasil belajar

Menurut Dimiyati dan Mujiono hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat

¹⁵ *ibid* ,h..5

¹⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran* , (Bandung : Satu Nusa ,2010) Cet. 1 h. 69

keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.¹⁷

Menurut Nana sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Sedangkan hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, dan daya penerimanya.¹⁸

Dari penjelasan diatas dapat saya simpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar dapat digunakan guru untuk dijadikan ukuran atau kreteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini bisa tercapai apabila siswa sudah memahami belajar kemudian diiringi dengan perubahan tingkah laku yang lebih baik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung pada beberapa faktor, adapun faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi golongan.

- 1) Faktor internal (faktor dalam diri siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan model yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran.¹⁹

c. Klasifikasi Hasil Belajar

¹⁷ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta PT Rineka Cipta, 2002), h. 200

¹⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Agasindo, 2011) h. 28

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.130

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Blom dalam asas yang secara garis besar membaginya dalam tiga ranah, yakni ranah *kognitif*, ranah *afektif*, dan ranah *psikomotorik*.

- 1) Ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yakni terdiri dari empat aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah efektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dalam bertindak.²⁰

3. Pendidikan Agama Islam

Tayyar Yusuf yang dikutip oleh Abdul Majid, dkk mengartikan pendidikan agama sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.²¹ Omar Muhammad al-toumy al-syaibany menyatakan bahwa dasar pendidikan islam identik dengan dasar tujuan islam. Keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Al-Qur'an dan Hadits.²²

Dalam buku Muhaimin pendidikan islam adalah sistem pendidikan yang islami, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim yang di idealkan, atau pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.²³

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktivitas atau usaha-

²⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h. 49.

²¹ Abdul Majid dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung, PT Remaja Rosdarya, 2004) h. 130

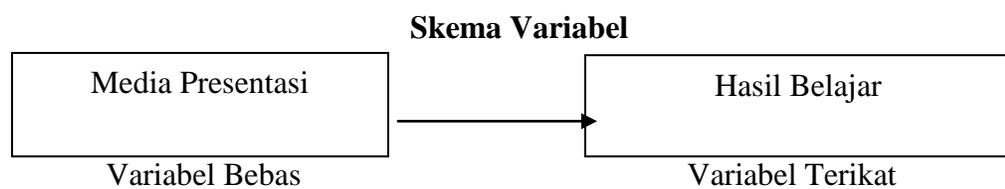
²² Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002) h. 82

²³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009) h. 6

usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran islam.

H. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulan.²⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yaitu Media Presentasi sebagai variabel *independen* (bebas) dan Hasil Belajar sebagai variabel *dependen* (terikat), seperti gambar berikut ini:



I. Devinisi Operasional

1. Media Presentasi

Media presentasi adalah media yang digunakan untuk menjelaskan suatu materi/pesan yang dikemas dalam sebuah program komputer yang disajikan melalui perangkat atau alat saji (proyektor).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar tersebut diperoleh dari hasil posttest dan pretest.

J. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016) Cet. 25 h.61

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²⁵

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran PAI pada konsep prilaku tercela kelas VIII Smp Negeri 36 Palembang.

H_0 : Tidak Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran PAI pada konsep prilaku tercela kelas VIII Smp Negeri 36 Palembang.

K. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu penuturan pemecahan masalah berdasarkan data yang berupa angka. Data yang dikumpulkan tentang hasil belajar siswa yang berbentuk skor. Hasil belajar siswa tersebut dilihat dari hasil *post-test*.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁶

Dari segi metode yang digunakan ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian dengan menggunakan metode ini dalam pemecahan masalahnya adalah dengan cara mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih melalui percobaan yang cermat.²⁷

²⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 64

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta,2013) hlm. 14

²⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-2, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014), hlm. 9

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat di peroleh. Sumber data disebut dengan responden.

a. Sumber Data Primer

Adapun sumber data primer dalam penelitian di peroleh dari siswa kelas VII di SMPN 36 Palembang.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder berupa data yang dari buku-buku dan bagian administrasi sekolah SMPN 36 Palembang.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generarilasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁸Populasi penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas VIII SMPN 36 PALEMBANG Tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 267 siswa .

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁹Untuk pengambilan sampel kita menggunakan *Cluster random Sampling (Area Sampling)*, yakni teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan di teliti atau sumber data sangat luas untuk pengambilan sample berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.³⁰ Jadi teknis awal adalah membagi dua cluster berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 01

SAMPEL PENELITIAN

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
--------------	----------------------	---------------

²⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 117

²⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.. 118

³⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.. 121

	Laki-laki	Perempuan	
VIII ^E	21	15	36
VIII ^A	6	30	36
Jumlah	27	45	72

Dari dua kelas di atas peneliti memilih kelas VIII^A Kelas Kontrol dan VIII^E sebagai kelas eksperimen dengan pertimbangan antara lain dua kelas tersebut diajarkan oleh guru yang sama. Jumlah siswa dalam kelas sama yaitu 36 orang, dan tingkat kecerdasan yang relatif sama. Tetapi, yang membedakan kelas VIII^E mempunyai interaksi yang lebih baik dari pada kelas VIII^A. maka dari itu, kelas VIII^E dijadikan sebagai kelas eksperimen.

4. Teknik Pengumpulan Data.

a. Angket

Angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek penelitian untuk dijawab sesuai dengan keadaan subjek yang sebenarnya. Cara yang digunakan adalah memberi *pretest* pada kelas kontrol dan eksperimen sebanyak 20 butir soal pilihan ganda oleh peneliti di SMP N 36 Palembang

b. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian,³¹ melalui data tertulis baik berupa buku-buku maupun data tertulis (arsip) seperti jumlah siswa, keadaan sekolah, sarana dan prasarana, serta yang lainnya dari SMP N 36 Palembang.

5. Teknik Analisis Data.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif komparasional yaitu mengumpulkan data, menyajikan data, mengelola data, menguji dan menyimpulkan. Adapun sampelnya 72 siswa, yakni siswa kelas VIII.A dan kelas VIII.E Smp Negeri 36 Palembang (tes “t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan) dengan rumus sebagai berikut:

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 366

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

Keterangan:

T= tes “t”

M₁= mean dari variable 1

M₂= mean dari variable 2

SE_{M1-M2}= Standar error perbedaan antara mean variable 1 dan mean variable 2

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

a) Mencari Mean variable X (Variabel I) menggunakan rumus:

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N}$$

b) Mencari Mean Variabel Y (Variabel II) menggunakan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N}$$

c) Mencari SD Variabel X menggunakan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

d) Mencari SD Variabel Y menggunakan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

e) Mencari *Standard Error* Mean Variabel X menggunakan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}}$$

f) Mencari *Standard Error* Mean Variabel Y menggunakan rumus :

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

g) Mencari *Standard Error* Perbedaan antara mean Variabel X dan mean Variabel

Y dengan menggunakan rumus :

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

h) Kemudian mencari “t” atau t₀:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

L. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan ini, maka peneliti akan menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel penelitian, definisi oprasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Menjelaskan teori yang relevan mengenai Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMPN 36 Palembang.

BAB III : Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum sekolah yaitu yang berisi tentang sejarah berdirinya sekolah, identitas sekolah, Visi Misi dan tujuan sekolah, kepemimpinan sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan kegiatan-kegiatan SMPN 36 Palembang.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Data

Yaitu terdiri dari paparan hasil penelitian dengan urutan tujuan penelitian yang berisi tentang hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan pembahasan tentang pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMPN 36 Palembang.

BAB V : Penutup

Yaitu berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Presentasi

1. Pengertian Media Presentasi.

Kata media, berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.³² Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis dan elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.³³

Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/ AECT) membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, Kaset, film Bingkai adalah contoh-contohnya.

Media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.³⁴ Media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang ingin

³² Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*, h.6

³³ Azhar Arsyad, *media pengajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2000), Ed. 1. Cet. 4,h.2

³⁴ Arif S. Sadiman, *Op. Cit.*, h.6-7

disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar. Komputer sangat berperan besar dalam proses belajar siswa, penggunaan komputer untuk menyampaikan pelajaran dan memberikan latihan-latihan dan menguji kemajuan belajar siswa.³⁵

Sedangkan presentasi adalah suatu kegiatan berbicara di hadapan banyak hadirin.³⁶ Presentasi dalam kamus besar bahasa Indonesia, adalahn memberikan, penyajian, pengenalan, pertunjukan.³⁷ Menurut Aristo Rahadi sebenarnya, hampir semua jenis media pada dasarnya dibuat untuk disajikan atau di presentasikan kepada sasaran yang membedakan antara media presentasi dengan media pada umumnya adalah media presentasi pesan atau materi yang akan disampaikan dikemas dalam sebuah program komputer yang disajikan dalam perangkat saji (proyektor).³⁸

Media presentasi setelah dirangkum dari pendapat diatas diartikan sebagai media yang menggunakan sebuah program komputer untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran dan disajikan melalui alat saji (proyektor).

2. Software- Software yang dapat digunakan untuk membuat Media Presentasi.

Saat ini pengembangan dan program presentasi multimedia telah berkembang pesat. Banyak jenis perangkat lunak (*software*) yang dapat digunakan untuk membuat media presentasi. Jenis *software* aplikasi yang sifatnya open source, misalnya program *impress* yang ada pada *Open office*. selain itu banyak pula jenis *software* aplikasi yang harus membeli dan (tidak gratis): *Program Visual Basic, MakroMedia Flash, Direktor, Authorware, Dream Weaver*.³⁹ Diantara sekian banyak software tersebut, salah satunya biasa digunakan dikalangan pendidik (khususnya guru) adalah *Microsoft Power point* yang dikeluarkan oleh perusahaan *software Microsoft*. Program *Microsoft Power point*

³⁵ Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali, 1987) ed.1 cet. 1 . H. 199

³⁶ <http://id.wikipedia.org/wiki/presentasi>. Diakses pada tanggal 9 Oktober 2017

³⁷ Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h, 700

³⁸ Aristo Rahadi, *Pelatihan Pemanfaatan Tik untuk Pembelajaran, Pembuatan media Presentasi*, (Departemen Pendidikan Nasional ,2008) h. 4

³⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung : satu nusa ,2010) cet. 1 h. 69

digunakan untuk membuat media presentasi. Program ini sangat populer karena sebagian besar komputer yang ada di sekolah sudah di *instal Microsoft Office* (salah satunya memuat aplikasi *Power point*) sehingga guru tinggal menggunakannya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Presentasi

a. Kelebihan Media Presentasi

- 1) Dapat menyajikan teks, gambar, foto, animasi, audio dan video sehingga lebih menarik.
- 2) Dapat menjangkau kelompok banyak.
- 3) Tempo dan cara penyajiannya bisa disesuaikan
- 4) Penyajiannya masih bisa bertatap muka.
- 5) Dapat digunakan secara berulang-ulang.
- 6) Bahan materi-materinya mudah didapat dan pembuatannya tidak terlalu rumit sehingga tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya pembuatannya.⁴⁰

b. Kekurangan Media Presentasi.

- 1) Ketergantungan arus listrik sangat tinggi.
- 2) Media pendukungnya (komputer dan LCD) cukup mahal.
- 3) Penggunaan media ini sangat tergantung pada penyaji materi (penyaji harus menguasai betul materinya).
- 4) Disajikan hanya dalam bentuk teks dan kebanyakan hanya berbentuk animasi-animasi gambar saja.⁴¹

B. Hakikat Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. sedangkan hasil belajar dapat ditunjukkan dalam beberapa bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, dan daya penerimaannya.⁴² Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. hasil belajar menjadi perhatian guru sebagai acuan untuk melihat kinerja dan potensi belajar siswa selama pembelajaran dilakukan, sehingga dapat diketahui baik atau buruknya kinerja belajar siswa selama pembelajaran dari hasil belajar tersebut.

⁴⁰ <https://memaksimalkanmediapresentasi.wordpress.com/2016/06/09/kelebihan-dan-kekurangan-menggunakan-media-presentasi/>. Diakses pada tanggal 21 Desember 2017

⁴¹ *ibid*, kelebihan-dan-kekurangan-menggunakan-media-presentasi

⁴² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Agresindo, 2011). h. 28

Menurut Nawawi hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah, yang dinyatakan dalam skor. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh oleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁴³ Oemar Hamalik menyatakan hal yang senada adalah bila seseorang telah belajar maka terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁴⁴

Sudijarto mengartikan hasil belajar sebagai tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Hasil belajar siswa mencakup tiga aspek, yaitu : aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik.⁴⁵ Teori ini sejalan dengan Ahmad Susanto bahwa hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁴⁶ Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional khususnya dapat dicapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan intruksional khususnya, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan suatu bahasan kepada siswa.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan atau hasil yang diharapkan yang didapat oleh siswa dari proses belajar mengajar itu sendiri. Hasil belajar bukan hanya sekedar pengetahuan tetapi meliputi semua perubahan tingkah laku termasuk didalamnya sikap dan nilai-nilai serta keterampilan.

⁴³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana,2013), h. 5

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Bumi Aksara, 2006). h. 30

⁴⁵ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang : Grafika Telindo Press, 2009), h.

⁴⁶ Ahmad Susanto, *Loc.Cit*

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebelum membahas faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar ada baiknya kita mengetahui lebih dulu faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Soemanto menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi tiga macam yaitu:⁴⁷

a. Faktor-faktor stimuli belajar

- 1) Panjangnya bahan belajar.
- 2) Kesulitan bahan pelajaran.
- 3) Berartinya bahan pelajaran.
- 4) Berat-ringannya tugas.
- 5) Suasana lingkungan eksternal.

b. Faktor-faktor metode belajar

- 1) Kegiatan berlatih atau praktek.
- 2) *Overlearning* dan *drill*.
- 3) Resitasi selama belajar.
- 4) Pengenalan tentang hasil-hasil belajar.
- 5) Belajar dengan keseluruhan bagian.
- 6) Penggunaan modalitas indra.
- 7) Penggunaan dalam belajar.
- 8) Bimbingan dalam belajar.
- 9) Kondisi-kondisi insentif.

Menurut Mustaqim dan Abdul Wahib, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:⁴⁸

1. Kemauan pembawaan.
2. Kondisi fisik orang yang belajar.
3. Kondisi psikis anak.
4. Kemauan belajar.
5. Sikap terhadap guru, mata pelajaran dan pengertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri.
6. Bimbingan.
7. Ulangan.

Pada pencapaian hasil belajar siswa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, diantara beberapa faktor tersebut menurut Djali yaitu faktor dalam diri dan faktor luar diri siswa.⁴⁹

a. Faktor Dalam diri

- 1) Kesehatan

⁴⁷ Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) h. 113-121

⁴⁸ Mustaqim, Abdul Wahib. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003). h. 63-67

⁴⁹ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 99

Apabila kondisi fisik seseorang dalam keadaan yang kurang baik menakibatkan tidak bergairah belajar dan secara psikologi sering mengalami gangguan pikiran dan perasan kecewa karna konflik.

2) Minat dan Motivasi

Minat yang besar atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan, motivasi merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karna kesadaran dan pentingnya sesuatu. Motivasi juga dapat berasal dari luar dirinya yaitu dorongan dari luar dirinya, yaitu dorongan dari lingkungan, misalnya guru dan orang tua.

3) Cara Belajar

Perlu diperhatikan teknik belajar, bagaimana bentuk catatan yang di pelajari dan waktu belajar, tempat serta fasilitas lainnya.⁵⁰

b. Faktor dari Luar Diri

1) Keluarga

Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

2) Sekolah

Tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah, dan rasio guru dan murid perkelas (40-50 siswa), mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

3) Masyarakat

Apabila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

4) Lingkungan Sekitar

Bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, sebaiknya tempat-tempat dengan iklim yang sejuk dapat menunjang proses belajar.⁵¹

Sedangkan menurut Wasliman dalam Susanto bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal dan faktor eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut :

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang bersal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan yang ekonominya, pertengkarannya suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari –hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.⁵²

⁵⁰ *Ibid*,..h 100

⁵¹ *Ibid*, h. 99-100

⁵² Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, h. 12-13

Slameto menyatakan hal yang senada bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:⁵³

a. Faktor intern meliputi :

- 1) Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan baik kelelahan secara jasmani maupun kelelahan secara rohani.

b. Faktor ekstern meliputi:

- 1) Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

3. Ranah dan Bentuk Hasil Belajar

Benyamin S. Bloom dan D. Krathwol dalam Hamzah memilah taksonomi pembelajaran dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afktif, dan psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang paling tinggi,yaitu :

- 1) Pengetahuan (*knowledge*)
Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumusan-rumusan dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.
- 2) Pemahaman (*comprehension*)
Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.
- 3) Penerapan atau Aplikasi (*application*)

⁵³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Penerapan adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara, ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi baru atau kongkret.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian kecil dan mampu memahami antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau membentuk pola baru.

6) Penilaian atau evaluasi (*evaluation*)

Penilaian atau evaluasi adalah merupakan jenjang berfikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut taksonomi Bloom. Penilaian atau evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.⁵⁴

b. Ranah Afektif

Ranah Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai dalam tingkah laku, seperti perhatian terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam, kedisiplinannya dalam mengikuti pelajaran agama disekolah, motivasinya yang lebih tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran agama islam yang diterimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru pendidikan agama islam, dan sebagainya.⁵⁵

Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan, yakni sebagai berikut :

1) Menerima (*receiving*)

Jenjang ini berhubungan dengan kesediaan atau kemauan siswa untuk ikut dalam fenomena atau stimuli khusus (kegiatan dalam kelas, musik, baca buku, dan sebagainya). Dipandang dari segi pengajaran jenjang ini berhubungan dengan menimbulkan, mempertahankan, dan mengarahkan perhatian siswa. Hasil belajar dalam jenjang ini berjenjang mulai dari kesadaran bahwa sesuatu itu ada sampai kepada minat khusus dari pihak siswa.

2) Menjawab (*responding*)

Kemampuan ini berkaitan dengan partisipasi siswa. Pada tingkat ini siswa tidak hanya menghadiri suatu fenomena tertentu tetapi juga mereaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Hasil belajar dalam jenjang ini dapat menekankan kemauan untuk menjawab (misalnya sukarela membaca tanpa ditugaskan) atau kepuasan dalam menjawab (misalnya membaca untuk kenikmatan atau kepuasan).

⁵⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 49-52

⁵⁵ *Ibid*, h. 54

3) Menilai (valuing)

Jenjang ini berkaitan dengan nilai yang dikenakan siswa terhadap suatu objek, fenomena, atau tingkah laku tertentu. Jenjang ini berjenjang mulai dari hanya sekedar penerimaan nilai (ingin memperbaiki keterampilan kelompok) sampai ketinggian komitmen yang lebih tinggi (menerima tanggung jawab untuk fungsi kelompok yang lebih efektif).

4) Organisasi (organization)

Tingkat ini berhubungan dengan menyatukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan/memecahkan konflik diantara nilai-nilai itu, dan mulai membentuk suatu sistem nilai yang konsisten secara internal. Jadi, memberikan penekanan pada membandingkan, menghubungkan, dan mensistesisikan nilai-nilai.

5) Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai (*characterization by a value or value complex*).⁵⁶

Pada jenjang ini individu memiliki sistem nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama sehingga membentuk karakteristik “pola hidup”, jadi tingkah lakunya menetap, konsisten, dan dapat diramalkan. Hasil belajar meliputi sangat banyak kegiatan, tapi penekanan lebih besar diletakan pada kenyataan bahwa tingkah laku itu menjadi ciri khas atau karakteristik siswa itu.⁵⁷

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.⁵⁸ Psikomotorik bersifat manual atau motorik. Sebagaimana kedua domain yang lain, domain juga memiliki berbagai tingkatan. Urutan tingkatan dari yang paling sederhana sampai ke yang paling kompleks (tertinggi) adalah sebagai berikut:⁵⁹

1) Persepsi

Persepsi berkaitan dengan penggunaan indra dalam melakukan kegiatan. Seperti mengenal kerusakan mesin dari suaranya yang sumbang, atau menghubungkan suara musik dengan tari tertentu.

2) Kesiapan

Kesiapan berkenaan dengan kegiatan melakukan sesuatu kegiatan. Termasuk di dalamnya kegiatan mental, kesiapan fisik, atau kesiapan emosi perasaan untuk melakukan suatu tindakan.

3) Mekanisme

Mekanisme berkenaan dengan penampilan respon yang sudah dipelajari dan menjadi kebiasaan, sehingga gerakan yang ditampilkan menunjukkan kepada suatu kemahiran.

4) Respons Terbimbing

⁵⁶ *Ibid.*, h.56

⁵⁷ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), h. 117-118

⁵⁸ Anas Sudijono, *Op.Cit.*, h. 57

⁵⁹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h.38

Resepan terbimbing seperti meniru atau mengikuti, mengulangi perbuatan yang diperintahkan atau ditunjukkan orang lain, melakukan kegiatan coba-coba (*trial and error*).

5) Kemahiran

Kemahiran adalah penampilan gerakan motorik dengan keterampilan penuh. Kemahiran yang dipertunjukkan biasanya cepat, dengan hasil yang baik, namun menggunakan sedikit tenaga.

6) Adaptasi

Adaptasi berkenaan dengan keterampilan yang sudah berkembang pada diri individu sehingga yang bersangkutan mampu memodifikasi (membuat perubahan) pada pola gerakan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu.

7) Organisasi.

Organisasi menunjukkan kepada penciptaan pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu. Biasanya hal ini dapat dilakukan oleh orang yang sudah memiliki kemampuan yang tinggi.⁶⁰

Dari ketiga tingkatatan ranah tersebut selanjutnya dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir yang dinyatakan dalam bentuk nilai belajar yang diperoleh siswa terhadap serangkaian kegiatan evaluasi yang dilakuakn guru baik evaluasi harian, tengah semester, maupun evaluasi akhir. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya setelah mendapat informasi tersebut, guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut baik individu maupun kelompok belajar.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui tentang pengertian Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu dikemukakan pengertian pendidikan dari segi etimologi dan terminologi. Dari segi eimologi atau bahasa, kata *pendidikan* berasal dari kata “didik” yang mendapat awalan pe- dan akhiran –an sehingga pengertian pendidikan adalah sistem cara mendidik atau memberikan pengajaran dan peranan yang baik dalam akhlak dan kecerdasan berfikir.⁶¹ Pendidikan Agama Islam berkenaan tanggung jawab bersama. Oleh sebab itu usaha yang secara sadar dilakukan oleh guru mempengaruhi siswa dalam rangka membentuk manusia bergama yang di

⁶⁰ *Ibid*, h..38-39

⁶¹ W.J.S. Poerwardaminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN Balai Pustaka,1984), h.250

perlu dalam pengembangan kehidupan beragama dan sebagai salah satu sarana pendidikan nasional dalam rangka meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.⁶²

Tayar Yusuf yang dikutip oleh Abdul Majid dkk mengartikan pendidikan agama sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.⁶³

Omar Muhammad al-toumy al-syaibany menyatakan bahwa dasar pendidikan islam identik dengan dasar tujuan islam. Keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Al-Qur'an dan Hadits.⁶⁴

Dalam buku Muhaimin pendidikan islam adalah sistem pendidikan yang islami, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim yang di idealkan, atau pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.⁶⁵

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran islam.

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai berikut :

- 1) Pengembangan, yaitu meingkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanaman nilai, yaitu sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat.

⁶² Zakiah Dradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta :Bumi Aksara,1995) h. 172.

⁶³ Abdul Majid dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung, PT Remaja Rosdarya, 2004) h. 130

⁶⁴ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002) h. 82

⁶⁵ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009) h. 6

- 3) Penyesuaian mental, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungan sesuai dengan ajaran Agama Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu anak memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan dalam ajaran Islam.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan dan dari budaya lain yang dapat menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran yaitu tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain.⁶⁶
- 8) Pembiasaan, yaitu melatih siswa untuk mengamalkan ajaran Islam, menjalankan ibadah dan berbuat baik.⁶⁷

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah standar usaha yang ditentukan, serta mengerahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan yang lainya.⁶⁸ Dalam Standar kompetensi Lulusan (SKL) pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁶⁹ Sedangkan tujuan pendidikan agama Islam menurut Standar Kompetensi yaitu siswa beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia (budi pekerti luhur) yang tercermin dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya serta mampu menghormati agama lain dalam rangka kerukunan umat beragama.⁷⁰

Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang berkembang dalam hal keimanan,

⁶⁶ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006) h.135

⁶⁷ *Ibid.*, h.135

⁶⁸ *Ibid.*, h.135

⁶⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. 3 h.90

⁷⁰ Abdul Majid, Dian Andayani, *Op.Cit.* h.154

ketakwaannya berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁷¹

Muchtar Yahya merumuskan tujuan pendidikan agama Islam yaitu memberikan pemahaman-pemahaman ajaran Islam kepada peserta didik dan membentuk keluhuran budi pekerti sebagaimana misi Rasulullah Saw, sebagai pengemban perintah penyempurnaan akhlak manusia, untuk memenuhi kebutuhan kerja dalam rangka menempuh hidup bahagia dunia dan akhirat.⁷²

Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.⁷³

Dari pengertian diatas dapat dipahami tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang ajaran islam, keterampilan memperaktekkannya, dan meningkatkan pengamalan ajaran Islam itu dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu berbicara tentang Pendidikan Agama Islam, baik makna maupun tujuan harus mengacu pada penanaman nilai-nilai dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan didunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebahagiaan di akhirat kelak.⁷⁴

4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi kesersian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Ruang lingkup pendidikan agama Islam juga identik dengan aspek-aspek pengajaran agama islam

⁷¹ Abdul Majid, Dian Andayani, *Op.Cit...*h.135

⁷² Abdul mujib, et all, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : kencana,2006) Cet 1. h. 83

⁷³ Muhaimin, et all, *Paradikma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung : Reamaja Rosdakarya, 2004), Cet. 3, h. 78

⁷⁴ Abdul Majid, *Op.Cit.*, h.136

karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.⁷⁵

⁷⁵ [http:// www.man4-jakarta.com/ index.php?option=comcontent&view=artice&id](http://www.man4-jakarta.com/index.php?option=comcontent&view=article&id) diakses pada minggu 24 desember 2017 pukul 20 :34 wib

BAB III

GAMBARAN UMUM SMPN 36 PALEMBANG

A. Profil Sekolah

SMP Negeri 36 Palembang berlokasi di Jl. Ki Kemas Rindo, RT 28 / RW 07. Kelurahan Kemasrindo, Kecamatan Kertapati. Propinsi Sumatera Selatan. Kode Pos 30258. No Telp (0711)-511238. E-mail : *smpn.36palembang@yahoo.com*. Website : *www.smpn36plg.sch.id*, Lintang - 3.0272. Bujur 104.7576, dengan Luas Tanah \pm 6.905 m² dan luas Bangunan \pm 1.917 m². Sekolah ini berdiri pada tahun 1984. Dengan No/Tanggal SK Terakhir Status Sekolah No 0557/01/1984. Tanggal 20 Bulan Nopember Tahun 1984. NSS : 20116005138. NPSN : 10603764.⁷⁶

B. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 36 PALEMBANG
2. Akreditasi Sekolah : A / ~~B/C~~
3. Kategori Sekolah : ~~SBI/SSN/Rintisan SSN~~ / Re
4. Alamat Sekolah : Jl. KI KEMAS RINDO
5. No. Telepon/HP/Fax, Email : 0711-511238
6. Email : smpn36_palembang@yahoo.co.id
7. Nama Kepala Sekolah : Drs. H. YUFRIZAL, M. M
8. NIP Kepala Sekolah : 196302071988031008
9. HP Kepala Sekolah : 081368155522
10. Nama Bendahara : BAIRUNIS,S.Ag.M.Pd.I
11. HP Bendahara : 081369127673
12. Tahun Didirikan : 1984
13. Tahun Beroperasi : 1984
14. Nama Yayasan : -
15. Status Yayasan : -

⁷⁶ *Dokumentasi SMP Negeri 36 Palembang, Tahun 2013-2014, Hlm. 2*

16. Tahun Izin Operasi : -

17. Alamat Yayasan dan Telp : -

(Ket : No. 14-17 diisi oleh sekolah swasta)

C. Visi, Misi, Dan Tujuan Smp Negeri 36 Palembang

a. Visi

“MEWUJUDKAN SISWA YANG BERMUTU, KUAT DALAM IMTAQ, MENGUASAI IPTEK DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”⁷⁷

b. Misi

- 1. Meningkatkan prestasi dibidang akademik, ekstrakurikuler, teknologi dan informasi, dan komunikasi.**
- 2. Meningkatkan pengembangan diri dan kemampuan berorganisasi melalui kegiatan ekstrakurikuler.**
- 3. Meningkatkan kegiatan agamis berbasis iman dan taqwa.**
4. Membentuk karakter sumberdaya manusia yang menjunjung tinggi kedisiplinan.
5. Menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan kemandirian.
6. Menciptakan perilaku berwawasan lingkungan.⁷⁸

D. Keadaan Guru

Pada umumnya guru merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam lembaga pendidikan, karena guru orang yang bertanggung jawab langsung dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian maka keberadaan guru merupakan unsur yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya diperlukan guru-guru yang profesional sesuai latar belakang pendidikan dan kemampuan, sehingga tercapai suasana belajar yang kondusif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

⁷⁷ *Ibid*,h.3

⁷⁸ www.smpn36plg.sch.id /visimisi, diakses pada Selasa 16 Januari 2018 pukul 07:30 wib

Tabel 02
Keadaan guru di Smp Negeri 36 Palembang

NO	NAMA	NIP	GOL
1	Drs. H. Yufrizal, M.M.	'19630207 1988031008	IV/b
2	Dra. Hj. Nani Ratnawati	19600525 198202 2003	IV/b
3	Ermawati, S.Pd	19631201 198411 2001	IV/b
4	Hj. Siti Balkis, S.Pd.	19581020 198503 2006	IV/b
5	Hj. Sulastri, S.Pd, M.M	19611004 198406 2002	IV/b
6	Surahman, S.Pd	19640617 198803 1006	IV/b
7	Dra.Tetty Roselina Pasaribu	19670124 199512 2002	IV/b
8	Hj. Cik Ida, S.Pd	19600416 198110 2001	IV/b
9	Sri Ellya Rosa, S.Pd	19621113 198303 2008	IV/b
10	Muslim, S.Pd.,M.Si	19670207 199003 1002	IV/b
11	Mardawati, S.Pd	19640804 198903 2008	IV/b
12	Suratman, A.Md.Pd	19620726 198303 1014	IV/a
13	Sumarni, A.Md.Pd	19600208 198403 2002	IV/a
14	Nurhayati, A.Md	19620715 198302 2001	IV/a
15	Nyimas Hartini, A.Md	19631010 198803 2006	IV/a
16	Hj. Ratna Juita, S.Pd	19580114 198803 2003	IV/a
17	Hj.Titin Sumarti, S.Pd	19630411 199203 2003	IV/a
18	Syuryani	19670620 198903 2004	III/d
19	Gusneli, A.Md	19700721 199412 2002	III/d
20	Hayati, S.Pd	19611114 198403 2004	III/d
21	Rusnaini, S.Pd	19590825 199103 2001	III/d
22	Nurwahidah Arma,S.Pd	19801030 200501 2006	III/d
23	Mardiana, S.Pd	19720916 200604 2003	III/d
24	Mujiatun, S.Pd	19720518 200604 2004	III/d
25	Septi Nurulhuda,S.Pd	19800905 200604 2004	III/d
26	Iwan Setiawan,S.Pd	19700115 200701 1008	III/c

27	Bety Herawaty,S.Pd	19670403 200701 2007	III/c
28	Robiatul Adawiyah,S.Ag	19710616 200801 2001	III/c
29	Marinda Dwi Afrilia,S.Pd	19820209 200803 2001	III/c
30	Dra. Cik Nona	19670926 200701 2005	III/c
31	Asneti,S.Pd	19701221 200801 2004	III/c
32	Bairunis,S.Ag.,M.Pd.I	19731128 200604 1004	III/c
33	Fenti Ristianey,SP	19730220 201407 2002	III/a
34	Amrullah,S.Ag	19760610 201407 1002	III/a

Sumber :Dokumentasi SMPN 36 Palembang

E. Keadaan Siswa Smp Negri 36 Palembang

Tabel 03

Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2017/2018

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	VII	104	142	246
2	VIII	117	151	268
3	IX	82	92	174
JUMLAH		303	385	668

Sumber :Dokumentasi SMPN 36 Palembang

Dari tabel di atas bahwa jumlah siswa pada kelas VII terdapat 246 orang siswa yang terdiri dari 104 siswa laki-laki dan 142 siswa perempuan. Jumlah siswa pada kelas VIII terdapat 268 siswa laki-laki 117 dan 151 siswa perempuan. Dan jumlah siswa pada kelas IX terdapat 174 siswa 82 laki-laki dan 92 siswa perempuan.

F. Keadaan Sarana Prasarana Smp Negri 36 Palembang

1. Lapangan Olahraga Smp Negri 36 Palembang

Halaman Smp Negri 36 Palembang berfungsi sebagai tempat upacara, dan juga untuk olahraga bagi siswa-siswinya, berbagai peralatan yang dimiliki Smp Negri 36 Palembang cukup memadai sehingga para siswa merasa senang dan gembira dalam mengekspresikan bakat dan potensi yang mereka miliki dalam

berbagai bidang olahraga. Adapun peralatan olahraga yang dimiliki Smp Negeri 36 Palembang diantaranya: bola volly, badminton, sepak catur, dan *futsall*.

2. Fasilitas-fasilitas Smp Negeri 36 Palembang

Fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam proses perubahan peserta didik sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar di sekolah supaya lebih efektif dan efisien yang nantinya peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan hasil belajar yang diperoleh memuaskan.

Tabel 04
Fasilitas Smp Negeri 36 Palembang

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang belajar	18	
2	Laboratorium IPA	1	
3	Laboratorium Komputer	1	
4	Laboratorium Bahasa	1	
5	Perpustakaan	1	
6	Ruang BK	1	
7	Ruang UKS	1	
8	Lapangan basket atau futsal	1	
9	Musholah/aula	1	
10	Tempat wudhu	1	
11	Kantin	2	
12	WC siswa	8	
13	Ruang kantor	1	
14	Ruang guru	1	
15	WC guru	3	
16	Ruang security	-	
17	Ruang osis	1	
18	Komputer/Laptop	6	
19	LCD/in fokus	2	
20	Alat band	-	
21	Alat rebana	1 set	
22	Alat nasyid	-	

23	Sound sistem	Ada	
24	CD pembelajaran	Ada	Tersedia di perpustakaan
25	Mading	3 Lokasi	

Sumber :Dokumentasi SMPN 36 Palembang

Berdasarkan hasil observasi, dapat peneliti analisis bahwa Smp Negri 36 Palembang mempunyai fasilitas-fasilitas yang cukup memadai, mendukung dalam menempuh dan mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan dan pemeliharannya cukup terjaga dengan baik, karena pihak internal sekolah menjalin kerja sama yang erat dan baik dengan masyarakat sekitar dan para wali siswa serta petugas (penjaga sekolah). Sehingga berbagai fasilitas yang ada tetap terjaga, terpelihara dan terus bisa dimanfaatkan secara terus menerus.⁷⁹

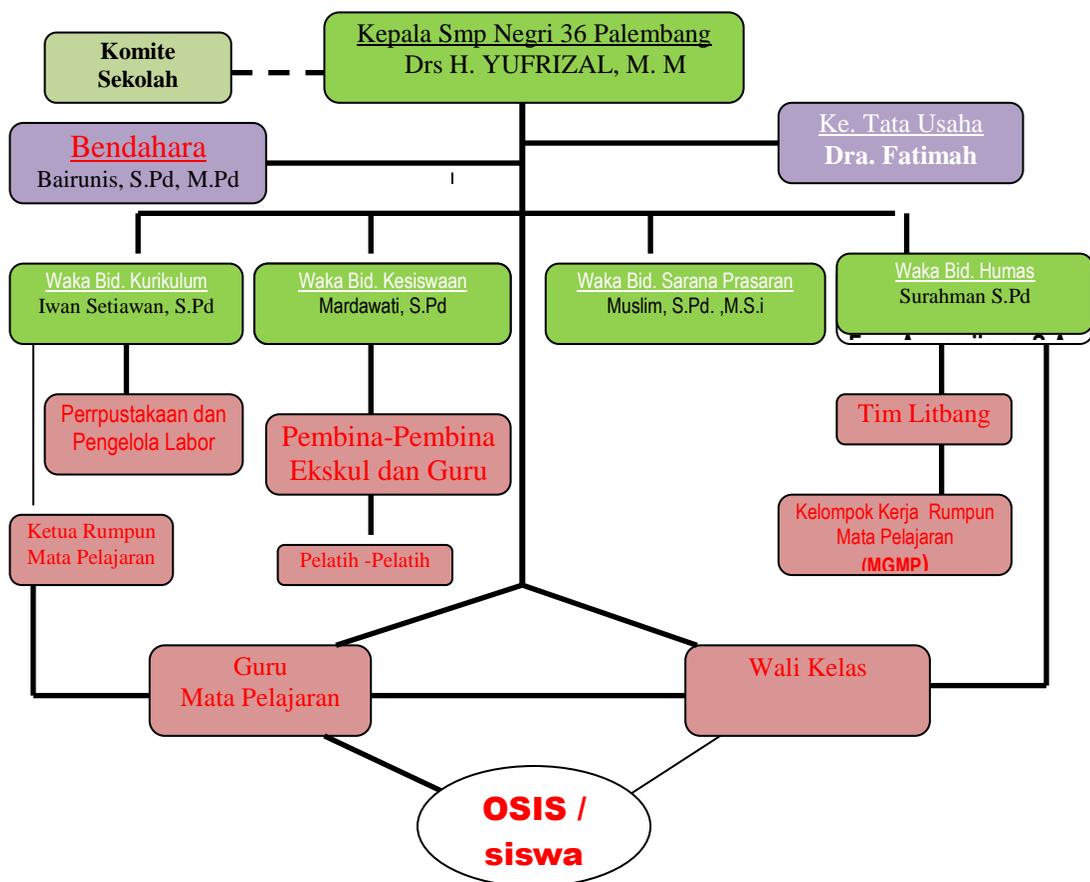
3. Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Smp Negri 36 Palembang

Seluruh fasilitas yang ada di Smp Negri 36 Palembang dipergunakan oleh siswa, guru, dan staff karyawan lainnya, digunakan menurut prosedur yang telah ditetapkan oleh sekolah. Demikian juga dengan pemeliharannya yang merupakan tanggung jawab semua orang yang telah mempergunakan fasilitas tersebut.

G. Struktur Organisasi SMP Negri 36 Palembang

Sebagaimana kita ketahui bahwa organisasi adalah kelompok manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian sekolah yang ada di SMP Negri 36 Palembang merupakan kelompok manusia yang membagi kerja dan tanggung jawab dengan tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun Struktur organisasi SMP Negri 36 Palembang adalah sebagai berikut:

⁷⁹Observasi Peneliti Pada Hari Kamis, 1 Februari 2018, pukul 08:00 WIB



Adapun tugas dan wewenang masing-masing staff adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Tugas kepala sekolah yaitu:

- a. Menyusun KRS (Kurikulum Rencana Sekolah)
- b. Mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinasi kegiatan.
- c. Melaksanakan pengawasan.
- d. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan.
- e. Menentukan kebijakan.
- f. Mengadakan rapat.
- g. Mengambil keputusan.
- h. Mengatur proses pembelajaran.
- i. Mengatur administrasi kantor, siswa, pegawai, perlengkapan, dan keuangan.
- j. Mengatur hubungan sekolah dan masyarakat.

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah membantu tugas kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Menyusun, merencanakan, mengarahkan, pengkoordinasian, pengawasan, dan penilaian.
- b. Membantu kualifikasi ketenangan.
- c. Menyusun laporan.

3. Waka bidang Kesiswaan

Tugas koordinator kesiswaan yaitu:

- a. Bersama dengan kepala sekolah merencanakan pelaksanaan PSB (Penerimaan Siswa Baru).
- b. Pembinaan terhadap OSIS.
- c. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Melakukan pembinaan terhadap siswa, serta melakukan pengawasan dalam hal kehadiran siswa.
- e. Melakukan pembinaan terhadap siswa yang bermasalah di sekolah dan bekerjasama dengan wali kelas dan guru BK.

4. Waka Kurikulum

Tugas waka kurikulum yaitu:

- a. Menyusun program pembelajaran.
- b. Menyusun pembagian tugas guru.
- c. Menyusun jadwal pembelajaran.
- d. Menyusun jadwal evaluasi belajar.
- e. Menyusun pelaksanaan UN/US.
- f. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas atau tidak.
- g. Mengharapkan jadwal penerimaan raport dan penerimaan STTB.
- h. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan silabus dan RPP.
- i. Menyediakan buku kinerja kelas.
- j. Menyusun laporan kegiatan kesiswaan.
- k. Mengatur materi siswa.

5. Koordinator Saprasi (Sarana prasarana)

Tugas koordinator sarana dan prasarana yaitu:

- a. Menyusun rencana kebutuhan.
- b. Mengadministrasikan keadaan sarana dan prasarana sekolah.
- c. Pengelolaan pembiayaan alat praktek.
- d. Menyusun laporan.

6. Guru

Tugas guru yaitu:

- a. Menyusun silabus dan RPP.
- b. Melaksanakan RPP.
- c. Melaksanakan penilaian hasil belajar.
- d. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.
- e. Mengisi daftar nilai siswa.
- f. Menciptakan karya siswa.
- g. Mengikuti kegiatan kurikulum.

7. Tata Usaha

Tugas tata usaha yaitu:

- a. Menyusun program ketatausahaan.
- b. Pengelolaan administrasi pelaksanaan.
- c. Memberi karir pengawai.
- d. Menyusun administrasi pelaksanaan sekolah.
- e. Menyusun statistik daftar sekolah.
- f. Mengkoordinasi dan melaksanakan 7 K.
- g. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan.

Dari data di atas bahwa sebuah organisasi yang baik itu harus diawali dengan struktur yang baik serta adanya kerja sama yang baik pula, agar segala sesuatu yang diinginkan dicapai dengan maksimal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Smp Negeri 36 Palembang dari tanggal 1 februari 2018 sampai 22 februari 2018. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Data diperoleh dari hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 05

Rincian Kegiatan Penelitian

Tahapan	Tanggal	Kegiatan
Persiapan	1 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan surat izin penelitian dan menentukan jadwal penelitian.• Observasi ke sekolah tempat penelitian untuk mengetahui jumlah siswa kelas VIII Smp Negeri 36 Palembang• Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau yang bersangkutan untuk mengetahui jadwal mulai penelitian.• Menyiapkan perangkat pembelajaran, yaitu menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan soal <i>post-test</i>.
Pelaksanaan kelas Eksperimen dan	13 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama di kelas Eksperimen pada hari Selasa• Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama di kelas kontrol dilaksanakan pada hari

kelas kontrol		selasa.
	20 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua di kelas eksperimen dan memberikan <i>post-test</i> pada hari selasa • Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua di kelas eksperimen dan memberikan <i>post-test</i> pada hari selasa.
Pelaporan	21 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai pada hari kamis 1 februari 2018, pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk mengetahui jumlah kelas VIII Smp Negeri 36 Palembang dan konsultasi dengan wakil kepala sekolah dibidang kurikulum, untuk mengambil penelitian di kelas VIII Smp Negeri 36 Palembang. Dari hasil observasi diketahui bahwa kelas VIII terdiri dari 13 kelas, yaitu kelas VIII.A – VIII.H.

Setelah itu, peneliti mendapatkan izin dari wakil kepala sekolah dibidang kurikulum Bapak Iwan Setiawan, S.Pd untuk melakukan penelitian di kelas VIII dan VIII^a Smp Negeri 36 Palembang sebagai sampel penelitian, dengan berkonsultasi kepada guru mata pelajaran PAI di kelas VIII yaitu bapak Amrullah S.Ag. Dari hasil konsultasi, peneliti diizinkan melakukan penelitian sebanyak 2 kali pertemuan di kelas eksperimen (VIII.E) dan 2 kali pertemuan di kelas control (VIII.A). Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan soal *post-test*.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penelitian dilakukan masing-masing sebanyak tiga kali pertemuan (12 jam pelajaran) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada pertemuan pertama dan kedua penyampaian materi dan pada pertemuan ketiga pemberian soal tes (*Post-test*). Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen yang di ajarkan dengan menggunakan Media Presentasi, sedangkan pada kelas control menggunakan media grafis (poster). Pertemuan pertama pada kelas ekperimen dilaksanakan pada hari selasa tanggal 13 Februari 2018, pertemuan kedua pada hari selasa tanggal 20 Februari 2018.

Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan media grafis (poster). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 13 Februari 2018, pertemuan kedua pada hari selasa tanggal 20 Februari 2018.

c. Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan yaitu dimulai pada tanggal 22 Februari 2017.

2. Deskripsi Pelaksanaan pada Kelas Eksperimen

a. Deskripsi Pertemuan Pertama pada Kelas Eksperimen

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2018 di kelas VIII.E pada pokok bahasan Prilaku Tercela.

Pada pertemuan pertama ini peneliti meyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai. Terdapat langkah-langkah dalam proses pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam serta memperkenalkan diri terlebih dahulu. Peneliti juga menjelaskan tujuan dari penelitiannya. Kemudian peneliti mengabsen siswa kelas VIII.E. Kemudian peneliti mengondisikan siswa pada posisi siap untuk melakukan pembelajaran. Selanjutnya menjelaskan tujuan yang harus dicapai baik tujuan yang berhubungan dengan penguasaan materi pelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Dan juga

penjelasan proses pembelajaran yang harus dilakukan siswa, yaitu penjelasan tentang apa yang harus dilakukan siswa dalam setiap tahapan proses pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti menginformasikan bahwa dalam Pembelajaran akan menggunakan media presentasi dengan menggunakan *Software Power point* dan disajikan melalui alat saji (proyektor). setelah mengkondisikan siswa dan menyiapkan alat presentasi peneliti mulai menjelaskan materi perilaku tercela menggunakan media proyektor, setelah menjelaskan dengan siswa, peneliti memastikan bahwa siswa sudah paham dengan cara bertanya pada siswa tentang materi perilaku tercela.



3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan, peneliti juga menanyakan kesan terhadap materi yang telah dipelajari serta kesan terhadap pembelajaran dengan menggunakan media presentasi. Kemudian peneliti tidak lupa juga menyampaikan rencana pembelajarannya pada pertemuan berikutnya. Kemudian ditutup dengan do'a dan salam.

b. Deskripsi Pertemuan Kedua pada Kelas Eksperimen

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 februari 2018. Pada pertemuan kedua peneliti memberikan soal *post-test* kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran pada kelas eksperimen

dengan materi ajar tentang prilaku tercela. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam dan menyapa siswa terlebih dahulu. Kemudian peneliti mengabsen siswa kelas VIII^E, kemudian peneliti mengajak siswa untuk membaca doa.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti memberikan soal *Post-test* sebanyak 20 soal kepada 36 siswa yang hadir. Soal *Post-test* ini sesuai dengan bahasan yang sudah dijelaskan selama peneliti melakukan penelitian yakni dengan bahasan materi prilaku tercela. Soal dibagikan kepada siswa, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menjawab soal yang sudah dibagikan.



3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini, peneliti menutup pertemuan dengan berdo'a dan meminta maaf apabila ada kesalahan selama penelitian serta mengucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam penelitian.

3. Deskripsi Pelaksanaan pada Kelas Kontrol

a. Deskripsi Pertemuan pertama pada Kelas Kontrol

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 february 2018. Proses pembelajaran pertama sama dengan materi ajar pada kelas eksperimen yaitu

membahas tentang perilaku tercela. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama pada kelas kontrol adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam dan menyapa siswa serta memperkenalkan dirinya terlebih dahulu. Peneliti juga menjelaskan tujuan dari penelitiannya. Kemudian peneliti mengabsen siswa kelas VIII.A Selanjutnya mengajak siswa untuk membaca secara bersama surah Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Naas. Kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang beberapa aspek yang harus dipenuhi pada pembelajaran materi perilaku tercela.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, proses pembelajaran yang dilakukan di kelas Kontrol (VIII.A), peneliti menyampaikan materi tentang perilaku tercela dengan menggunakan media grafis (poster), setelah itu guru menyuruh siswa membaca dan memahami sendiri materi tersebut, kemudian guru memberikan penjelasan materi secara singkat dan memberikan tugas kepada siswa.

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini, peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan serta peneliti juga menanyakan kesan terhadap materi yang telah dipelajari dan peneliti juga tidak lupa menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kemudian ditutup dengan do'a dan salam.

b. Deskripsi Pertemuan Kedua pada Kelas Kontrol

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 Februari 2018. Pada pertemuan kedua peneliti hanya memberikan soal *post-test* kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran pada kelas kontrol dengan materi ajar tentang perilaku tercela. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua pada kelas kontrol adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam dan menyapa siswa terlebih dahulu. Kemudian peneliti mengabsen siswa kelas VIII.A, kemudian peneliti mengajak siswa untuk membaca secara bersama surah Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Naas.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti memberikan soal *Post-test* sebanyak 20 soal kepada 36 siswa yang hadir. Soal *Post-test* ini sesuai dengan bahasan yang sudah dijelaskan selama peneliti melakukan penelitian yakni dengan bahasan materi perilaku tercela. Sebelum memberikan Soal *Post-test*, peneliti terlebih dahulu melakukan apersepsi kepada siswa untuk mengulang sedikit materi yang diajar pada pertemuan sebelumnya, kemudian siswa diberikan lembar soal sebanyak 20 soal dan diberi kesempatan untuk menjawab soal yang sudah dibagikan.



3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini, peneliti menutup pertemuan dengan berdo'a dan meminta maaf apabila ada kesalahan selama penelitian serta mengucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam penelitian.

4. Deskripsi Analisis Data Penelitian

Pada bagian ini disajikan data yang terkumpul dari soal tes yang telah diberikan peneliti yakni hasil *post test* dari kelompok kelas kontrol. Maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 06

**Daftar Skor Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol menggunakan Media
Grafis (poster)**

NO	NAMA	L/P	SKOR HASIL BELAJAR
1	Alea Sanderia Rizqoh	P	65
2	Amanda Dwi Lestari	P	70
3	Anggie Bintang Aulia Asa	P	70
4	April Triyani	P	65
5	Arjuna	L	65
6	Aryudanti	P	70
7	Aurelia Tsania Tsabita	P	70
8	Cici Wulandari	P	70
9	Dea Nabila	P	75
10	Deby Triani	P	70
11	Deni	L	65
12	Devi Andini	P	70
13	Dian Rizki Maharani	P	75
14	Erwin kurniawan	L	65
15	Esa Dela Puspita	P	70
16	Farah Nabila	P	70
17	Hans Apacelta	L	60
18	Haris Munandar	L	70
19	Imelda	P	70
20	Karin Aryasma	P	60
21	Mumtaza	P	75
22	Nabila Aulia Febriantini	P	55

23	Nisa Putri Fortuna	P	75
24	Nurani Aprilianti	P	65
25	Oktarini	P	70
26	R.A Dwi Cahya Fitria	P	65
27	Rani Novitri	P	85
28	Riand Pernanda	L	75
29	Sinaria	P	70
30	Sindi Novitasari	P	85
31	Siti Nurul Azizah	P	75
32	Sri Rahayu	P	70
33	Windy Yolanda	P	70
34	Yasmin Aisyah Putri	P	75
35	Zahroh Nabila	P	70
36	Tifanie Shalsabila Imaniah	P	75
	Jumlah		2520
	Rata-rata		70

Dilihat dari tabel di atas pada kelas kontrol ada 2 orang siswa dengan nilai tinggi adalah 85 dan 10 orang siswa dengan nilai terendah yakni 55-65.

Berdasarkan data tersebut dapat terlihat bahwa dari keseluruhan siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan pihak sekolah sebesar 70 adalah siswa yang tuntas sebanyak 26 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 10 orang siswa, maka presentase ketuntasan tersebut adalah $\frac{26}{36} \times 100 = 72,2 \%$ dan presentase tidak tuntas adalah $\frac{10}{36} \times 100 = 27,8 \%$.

Untuk data nilai hasil *post test* siswa pada kelompok kelas eksperimen yang menggunakan Media Presentasi diperoleh data sebagai berikut;

Tabel 07

Daftar Skor Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan menggunakan Media Presentasi

NO	NAMA	L/P	SKOR HASIL BELAJAR
1	Ahmad Hilal	L	75
2	Ahmad Palendra	L	75
3	Ardian Dimas	L	90
4	Aziz Dwi Nugroho	L	85
5	Aziza Rizki Amanda	P	90
6	Bagustia	L	85
7	Burhanuddin Syaeh	L	85
8	Dewi Nur Fathonah	P	80
9	Fadhil Yudhistira	L	80
10	Faris Pebrian	L	75
11	Ghozi Alhamdi	L	70
12	Ima Hikmani	P	80
13	Imam Badawi	L	75
14	Latifatul Husna	P	85
15	M. Hairullah	L	75
16	M. Rifki Abdillah	L	75
17	M. Salman Al Farizibo	L	80
18	M. Zidan Meylano	L	80
19	M. Yuzwar	L	75
20	Marisa Utami Aliati	P	70
21	Maruli Oktarina	P	80
22	Masayu Siti Falihah	P	80
23	Mita	P	80
24	Muhammad Abshor Abdillah	L	80
25	Muhammad Lutfi	L	75
26	Muhammad Rizki Akbar	L	85

27	Noval Lion Castro	L	80
28	Nur Annisa Pajrianti	P	80
29	Nurafifah R Effendi	P	85
30	Raden Ayu Fadhilah Amelia	P	75
31	Randy Patria	L	85
32	Ridya	P	90
33	Rizki Akbar	L	75
34	Selfi Febby Dwi Saputri	P	85
35	Tian Yolanda Puspitasari	P	75
36	Yesi Risqi Anita	P	85
	Jumlah		2885
	Rata-rata		80

Dilihat dari tabel di atas pada kelas Eksperimen dapat diketahui bahwa ada 3 orang siswa memperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan 2 orang siswa dengan nilai terendah yakni 70.

Dari data tersebut dapat terlihat bahwa dari keseluruhan siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan pihak sekolah sebesar 70, siswa yang tuntas sebanyak 36 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 0 orang siswa, maka presentase ketuntasan tersebut adalah $\frac{36}{36} \times 100 = 100 \%$ dan presentase tidak tuntas adalah $\frac{0}{36} \times 100 = 0 \%$.

B. Pembahasan

Studi eksperimen yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji kebenaran / kepaluan Hipotesis yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media presentasi, hasil belajar siswa lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media Grafis (poster), telah menetapkan 36 orang siswa yang diajar menggunakan media presentasi disebut Variabel X, dan 36 orang siswa yang diajar dengan menggunakan media menggunakan media Grafis (poster) disebut Variabel Y, sebagai sampel penelitian.

Untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media presentasi terhadap hasil belajar siswa dan adakah perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan media presentasi dengan kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan media Grafis (poster), dengan didukung oleh adanya kelas kontrol yang berfungsi untuk mengontrol pembuktian adanya perbedaan hasil belajar dengan menggunakan media presentasi maka diadakan perhitungan tes “t” untuk dua sampel kecil yang satu sama lain tidak berhubungan.

Berdasarkan skor hasil tes materi “Prilaku Tercela” penggunaan media presentasi terhadap hasil belajar siswa yang terdiri dari 36 orang siswa kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dan 36 orang siswa kelas VIII.A sebagai kelas kontrol. Yang telah diterapkan sebanyak dua kali pertemuan yakni pertemuan pertama yaitu proses pembelajaran menyampaikan materi tentang prilaku tercela dan pertemuan kedua siswa menjawab soal sebanyak 20 soal pilihan ganda. Sehingga diperoleh data hasil belajar siswa yakni sebagai berikut :

Tabel 08

Skor Siswa Kelas Eksperimen dan Skor Siswa Kelas kontrol

NO	Skor Siswa Kelas Eksperimen yang Diajarkan menggunakan Media Presentasi	Skor Siswa Kelas Kontrol yang menggunakan media Grafis (poster)
1	75	65
2	75	70
3	90	70
4	85	65
5	90	65
6	85	70
7	85	70
8	80	70
9	80	75
0	75	70

11	70	65
12	80	70
13	75	75
14	85	65
15	75	70
16	75	70
17	80	60
18	80	70
19	75	70
20	70	60
21	80	75
22	80	55
23	80	75
24	80	65
25	75	70
26	85	65
27	80	85
28	80	75
29	85	70
30	75	85
31	85	75
32	90	70
33	75	70
34	85	75
35	75	70
36	85	75

Permasalahan tersebut terlebih dahulu kita ajukan Hipotesis alternatif (H_a)

dan Hipotesis nihilnya (H_0) sebagai berikut :

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran PAI pada konsep perilaku tercela kelas VIII Smp Negeri 36 Palembang.

H_0 : Tidak Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran PAI pada konsep perilaku tercela kelas VIII Smp Negeri 36 Palembang.

Langkah berikutnya melakukan perhitungan untuk memperoleh Mean dan SD dengan bantuan tabel perhitungan di bawah ini :

Tabel 09

Perhitungan untuk Memperoleh *Mean* dan *SD* dari Data yang tertera pada

SKOR		X	Y	X ²	Y ²
X	Y				
75	65	-5	-5	25	25
75	70	-5	0	25	0
90	70	10	0	100	0
85	65	5	-5	25	25
90	65	10	-5	100	25
85	70	5	0	25	0
85	70	5	0	25	0
80	70	0	0	0	0
80	75	0	5	0	25
75	70	-5	0	25	0
70	65	-10	-5	100	25
80	70	0	0	0	0
75	75	-5	5	25	25
85	65	5	-5	25	25
75	70	-5	0	25	0
75	70	-5	0	25	0

80	60	0	-10	0	100
80	70	0	0	0	0
75	70	-5	0	25	0
70	60	-10	-10	100	100
80	75	0	5	0	25
80	55	0	-15	0	225
80	75	0	5	0	25
80	65	0	-5	0	25
75	70	-5	0	25	0
85	65	5	-5	25	25
80	85	0	15	0	225
80	75	0	5	0	25
85	70	5	0	25	0
75	85	-5	15	25	225
85	75	5	5	25	25
90	70	10	0	100	0
75	70	-5	0	25	0
85	75	5	5	25	25
75	70	-5	0	25	0
85	75	5	5	25	25
2880 =	2520 =	0 =	0 =	1000 =	1250 =
ΣX	ΣY	Σx	Σy	Σx^2	Σy^2

Dari tabel di atas . Telah kita peroleh: $\Sigma X = 2880$; $\Sigma Y = 2520$; $\Sigma x^2 = 1000$; $\Sigma Y^2 = 1250$; adapun $N = 36$.

- 1) Langkah selanjutnya mencari Mean (rata-rata) dari Variabel X dan Variabel Y yakni sebagai berikut :

$$\text{Mencari Mean Variabel X : } M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2880}{36} = 80$$

$$\text{Mencari Mean Variabel Y : } M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{2520}{36} = 70$$

2) Mencari SD Variabel X :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{1000}{36}} = \sqrt{27,7} = 5,263$$

3) Mencari SD Variabel Y :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1250}{36}} = \sqrt{34,7} = 5,891$$

4) Dengan diperolehnya SD_1 dan SD_2 maka selanjutnya dapat kita cari

Standard Error dari M_1 dan *Standard Error* dari M_2 :

$$SEM_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{5,263}{\sqrt{36-1}} = \frac{5,263}{\sqrt{35}} = \frac{5,263}{5,916} = 0,889$$

$$SEM_2 = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{5,891}{\sqrt{36-1}} = \frac{5,891}{\sqrt{35}} = \frac{5,891}{5,916} = 0,996$$

5) Setelah berhasil kita peroleh SEM_1 dan SEM_2 , maka langkah berikutnya

adalah mencari *Standard Error* perbedaan antara M_1 dan M_2 :

$$\begin{aligned} SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{0,889^2 + 0,996^2} \\ &= \sqrt{0,790 + 0,992} = \sqrt{1,782} = 1,335 \end{aligned}$$

6) Dengan diperolehnya $SE_{M_1-M_2}$ akhirnya dapat diketahui harga t_0 yaitu :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}} = \frac{80-70}{1,335} = \frac{10}{1,335} = 7,491.$$

7) Langkah berikutnya, memberikan interpretasi terhadap t_0 : $df = (N_1 + N_2)$

$-2 = (36+36) -2 = 70$. Dengan df sebesar 70 kita berkonsultasi dengan

Tabel Nilai "t", baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata bahwa :

Pada taraf signifikansi 5% t_{tabel} atau $t_t = 2,00$

Pada taraf signifikansi 1% t_{tabel} atau $t_t = 2,65$

Dengan demikian t_0 lebih besar dari pada t_t yaitu :

$$2,00 < 7,491 > 2,65$$

Karena t_0 telah kita peroleh sebesar 7,491; sedangkan $t_t = 2,00$ dan 2,65 maka t_0 adalah *lebih besar* daripada t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian, Hipotesis Nihil yang diajukan di depan di tolak, ini berarti dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor hasil belajar kelas eksperimen dengan skor kelas kontrol. Perbedaan ini mengatakan bahwa adanya perbedaan hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan media presentasi di kelas VIII H di Smp Negeri 36 Palembang.

8) Kesimpulan

Penggunaan Media Presentasi pada materi Prilaku Tercela pada kelas eksperimen berpengaruh signifikan terhadap pengaruh hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji “t” yang mengelola adanya perbedaan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan hasil belajar kelas kontrol. Ini terlihat dari angka uji “t” yakni: t_t pada taraf signifikansi 5% $< t_0 > t_t$ pada taraf signifikansi 1%, atau $2,00 < 7,491 > 2,65$, ini berarti Hipotesis Alternatif baik dilihat dari ditolaknyanya hipotesis nihil yang diajukan, selisih pengelompokkan hasil belajar siswa, selisih mean (rata-rata) yang diperoleh dari nilai keseluruhan siswa maupun dalam hal ketercapaian KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian hal ini sesuai dengan hasil peneliti lakukan dan sudah di uji dengan uji (t), dan ini juga terbukti dengan adanya kelas kontrol, yang mana kelas kontrol ini sebagai pembanding.

C. Hasil Uji Instrumen Penelitian / Tes

1. Hasil Daya Pembeda

Untuk menentukan indeks daya pembeda dari soal instrumen yang telah di ujicobakan pada sampel berjumlah 36 orang siswa, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah Pertama : Menjumlahkan dan mengurutkan skor total siswa dari yang tertinggi sampai yang terendah, sehingga dapat diklasifikasikan menjadi kelompok atas dan kelompok bawah, menghitung skor rata-rata kelompok atas untuk nomor butir soal tertentu dan menghitung skor rata-rata kelompok bawah untuk nomor butir soal yang sama.

Hasil dari perhitungan indeks daya pembeda setiap butir soal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10

Kelompok Atas dan Kelompok Bawah

No	No. Urut Siswa Kelompok Atas	Skor	No	No. Urut Siswa Kelompok Bawah	Skor
1	3	18	1	22	16
2	5	18	2	23	16
3	32	18	3	24	16
4	4	17	4	27	16
5	6	17	5	28	16
6	7	17	6	1	15
7	14	17	7	2	15
8	26	17	8	10	15
9	29	17	9	13	15
10	31	17	10	15	15
11	34	17	11	16	15
12	36	17	12	19	15
13	8	16	13	25	15
14	9	16	14	30	15
15	12	16	15	33	15
16	17	16	16	35	15
17	18	16	17	11	14
18	21	16	18	20	14

Langkah Kedua : Mencari B_A dengan cara menghitung jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok atas. Kemudian mencari B_B dengan cara menghitung jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok bawah.

J_A dan J_B merupakan jumlah kelompok atas dan bawah dimana jumlah kelompok atas dan bawah sama-sama berjumlah 18.

Dari hasil perhitungan didapat data dibawah ini :

Tabel 11
Daya Pembeda Soal dan Klasifikasinya

No Soal	B_A	B_B	J_A	J_B	$P_A = \frac{B_A}{J_A}$	$P_B = \frac{B_B}{J_B}$	$D = P_A - P_B$
1	13	7	18	18	0,72	0,39	0,33
2	11	9	18	18	0,61	0,5	0,11
3	15	17	18	18	0,83	0,94	-0,11
4	17	18	18	18	0,94	1	-0,06
5	14	13	18	18	0,78	0,72	0,06
6	14	8	18	18	0,78	0,44	0,34
7	15	12	18	18	0,83	0,67	0,16
8	15	11	18	18	0,83	0,61	0,22
9	17	18	18	18	0,94	1	-0,06
10	17	16	18	18	0,94	0,89	0,05
11	18	17	18	18	1	0,94	0,06
12	16	13	18	18	0,89	0,72	0,17
13	15	13	18	18	0,83	0,72	0,11
14	16	15	18	18	0,89	0,83	0,06
15	13	10	18	18	0,72	0,56	0,16
16	11	13	18	18	0,61	0,72	-0,11
17	18	17	18	18	1	0,89	0,11

18	11	10	18	18	0,61	0,56	0,05
19	17	18	18	18	0,94	1	-0,06
20	18	18	18	18	1	1	0

Dari sejumlah perhitungan yang dilakukan di atas, dapat dilihat daya beda butir soal sebagai berikut :

Tabel 12

Indeks Daya Pembeda Soal dan Klasifikasinya

Butir Soal	Besarnya D	Interpretasi (Daya Pembeda)
1	0,33	Daya Pembeda Cukup
2	0,11	Daya Pembeda Jelek
3	-0,11	Daya Pembeda Jelek Sekali
4	-0,06	Daya Pembeda Jelek Sekali
5	0,06	Daya Pembeda Jelek
6	0,34	Daya Pembeda Cukup
7	0,16	Daya Pembeda Jelek
8	0,22	Daya Pembeda Cukup
9	-0,06	Daya Pembeda Jelek Sekali
10	0,05	Daya Pembeda Jelek
11	0,06	Daya Pembeda Jelek
12	0,17	Daya Pembeda Jelek
13	0,11	Daya Pembeda Jelek
14	0,06	Daya Pembeda Jelek
15	0,16	Daya Pembeda Jelek
16	-0,11	Daya Pembeda Jelek Sekali
17	0,11	Daya Pembeda Jelek

18	0,05	Daya Pembeda Jelek
19	-0,06	Daya Pembeda Jelek Sekali
20	0	Daya Pembeda Jelek

2. Hasil Tingkat Kesukaran

Hasil dari perhitungan indeks tingkat kesukaran setiap butir soal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13

Indeks Tingkat Kesukaran dan Klasifikasinya

No Soal	Angka Indeks Kesukaran Butir Soal	Interpretasi (Kesukaran)
1	$P = \frac{B}{Js} = \frac{21}{36} = 0,58$	Cukup (Sedang)
2	$P = \frac{B}{Js} = \frac{21}{36} = 0,58$	Cukup (Sedang)
3	$P = \frac{B}{Js} = \frac{31}{36} = 0,86$	Terlalu Mudah
4	$P = \frac{B}{Js} = \frac{35}{36} = 0,97$	Terlalu Mudah
5	$P = \frac{B}{Js} = \frac{26}{36} = 0,72$	Cukup (Sedang)
6	$P = \frac{B}{Js} = \frac{22}{36} = 0,61$	Cukup (Sedang)
7	$P = \frac{B}{Js} = \frac{28}{36} = 0,78$	Terlalu Mudah
8	$P = \frac{B}{Js} = \frac{27}{36} = 0,75$	Cukup (Sedang)
9	$P = \frac{B}{Js} = \frac{35}{36} = 0,97$	Terlalu Mudah
10	$P = \frac{B}{Js} = \frac{33}{36} = 0,92$	Terlalu Mudah
11	$P = \frac{B}{Js} = \frac{35}{36} = 0,97$	Terlalu Mudah
12	$P = \frac{B}{Js} = \frac{29}{36} = 0,81$	Terlalu Mudah

13	$P = \frac{B}{J_s} = \frac{27}{36} = 0,75$	Cukup (Sedang)
14	$P = \frac{B}{J_s} = \frac{31}{36} = 0,86$	Terlalu Mudah
15	$P = \frac{B}{J_s} = \frac{23}{36} = 0,64$	Cukup (Sedang)
16	$P = \frac{B}{J_s} = \frac{25}{36} = 0,69$	Cukup (Sedang)
17	$P = \frac{B}{J_s} = \frac{35}{36} = 0,97$	Terlalu Mudah
18	$P = \frac{B}{J_s} = \frac{21}{36} = 0,58$	Cukup (Sedang)
19	$P = \frac{B}{J_s} = \frac{35}{36} = 0,97$	Terlalu Mudah
20	$P = \frac{B}{J_s} = \frac{36}{36} = 1$	Terlalu Mudah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media presentasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi perilaku tercela hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang menggunakan media presentasi yang rata-rata nilainya 80 dengan nilai tertingginya 90, sedangkan yang menggunakan media Grafis (poster) rata-rata nilainya 70 dengan nilai tertingginya 85.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 36 Palembang pada kelas kontrol yang diajarkan menggunakan media Grafis (poster) yang berjumlah 36 siswa memperoleh nilai rata-rata 70, dengan nilai yang tertinggi yaitu 85 dan nilai yang terendah yaitu 55-65 serta Standar Deviasinya adalah 5,891.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 36 Palembang pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan media presentasi yang berjumlah 36 siswa memperoleh nilai rata-rata 80, dengan nilai yang tertinggi yaitu 90 dan nilai yang terendah yaitu 70 serta Standar Deviasinya adalah 5,263.
4. Penggunaan media presentasi pada materi perilaku tercela pada kelas eksperimen berpengaruh signifikan terhadap pengaruh hasil belajar. Hipotesis Alternatif diterima atau disetujui dengan perincian t_0 lebih besar dari t_t baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5%, dengan perincian $2,00 < 7,491 > 2,65$. Serta adanya selisih perbedaan hasil belajar siswa dari *mean* (rata-rata) pada kelas eksperimen sebesar 80 dan pada kelas kontrol sebesar 70 yang telah diperoleh dari nilai keseluruhan siswa. Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat

signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media presentasi dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media Grafis (poster).

B. Saran

1. Guru diharapkan dapat memberikan berbagai macam variasi dalam pembelajaran, baik dalam pemilihan media dan strategi pembelajaran yang lain, sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa dan minat yang besar untuk mengikuti pembelajaran yang aktif. setiap siswa diharapkan mampu menguasai setiap kompetensi yang diajarkan guru atau pendidik.
2. Penggunaan media yang tepat mempunyai pertimbangan, maka dari itu guru harus selektif dalam memilih media apa yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan Guru hendaknya selalu membekali diri dan selalu menambahkan pengetahuan tentang metode, media, model, dan strategi apa saja yang tepat dalam mengajar sehingga lebih berinovasi dalam proses pembelajaran.
3. Media presentasi sebaiknya dapat digunakan di setiap kelas khususnya dalam mata pelajaran PAI dan dapat diterapkan di semua mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 36 Palembang pada umumnya. Hal ini dikarenakan telah terbukti pada penelitian yang sudah dilakukan bahwa penggunaan media presentasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald, H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali. ed.1 cet. 1 .
- Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,. Ed. 1. Cet. 4.
- Aristo Rahadi,. 2008, *Pembuatan Media Presentasi*, Departemen Pendidikan Nasional
- Arikunto, Suharsimi. 1987. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Asnawir, Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Perss.
- B.uno, Hamzah. 2012, *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung : satu nusa. cet. 1.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung Alfabeta
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran* .Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Drajat, Zakiyah. 1995, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2006, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Jalaluddin. 2002. *Teologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Khodijah, Nyayu. 2009, *Psikologi Pendidikan*. Palembang : Grafika Telindo Press.
- Majid, Abdul dkk. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung, PT Remaja Rosdarya.
- Muhaimin. 2009. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosydakarya.

- Moeliono, Anton. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Mustaqim, Abdul Wahib. 2003, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Poerwardaminto, W.J.S. 1984, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka.
- Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelicha
- Sadiman, Arief dkk. 2003. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Sudjana,Nana. 2011 *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : sinar baru Agesindo.
- Sudjiono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjiono, Anas. 2014. *Statistik Pendidikan*. Jakarta ; Rajawali Pers.
- Sugiyono.2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 1991. *Psikologi Belajar* cet-1 Jakarta : PT LOGOS.
- Wasty, Soemanto.1998, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Kepada Kepala Sekolah

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Struktur organisasi SMP Negeri 36 Palembang sekarang ini !
2. Apa saja yang menjadi Visi dan Misi SMP Negeri 36 Palembang sekarang ini!
3. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana keadaan guru SMP Negeri 36 Palembang sekarang ini !
4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana keadaan siswa SMP Negeri 36 Palembang sekarang ini !
5. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana keadaan sarana prasarana SMP Negeri 36 Palembang sekarang ini !

Pedoman Wawancara

Kepada Guru Mata Pelajaran

1. Apakah *Media Presentasi* sudah diterapkan disekolah ini ?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI di sekolah ini ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI tersebut ?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk membantu siswa agar lebih meningkatkan hasil Belajarnya Melalui Media Presentasi ?
5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, apakah sarana atau fasilitas sekolah ini dapat membantu peningkatan hasil belajar siswa ?
6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, apakah siswa disekolah ini sudah memberikan hasil yang baik dalam proses belajar mengajar maupn diluar jam pelajaran ?

Pedoman Observasi dan Dokumentasi

1. Identitas Sekolah
 - A. Nama Sekolah
 - B. Status Sekolah
 - C. Alamat sekolah
2. Keadaan Pendidikan
 - A. Jumlah Guru
 - B. Status Guru
 - C. Pendidikan Formal Guru
3. Keadaan Siswa
 - A. Jumlah Siswa
 - B. Jumlah Kelas
4. Keadaan Sarana dan Prasarana
 - A. Keadaan Gedung
 - B. Jumlah ruang belajar
 - C. Jumlah ruang staf
5. Struktur Organisasi

Soal Post Tes

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat !

1. Menyadari bahwa manusia sama dan mempunyai hak yang sama merupakan salah satu cara menghindari sifat...
 - a. Ananiah
 - b. Hasad
 - c. Nanimah
 - d. Ghadab
2. Berusaha belajar sikap lapang dada dan mudah memaafkan orang lain termasuk cara menghindari sifat...
 - a. Ghibah
 - b. Ananiah
 - c. Ghadab
 - d. Hasad
3. Ananiah adalah sifat manusia yang..
 - a. Mementingkan urusan orang lain
 - b. Mementingkan urusan diri sendiri
 - c. Mementingkan urusan orang banyak
 - d. Mementingkan urusan orang tua
4. Berikut ini adalah dampak negatif sifat ananiah, kecuali...
 - a. Sombong
 - b. Rakus
 - c. Tawadu
 - d. Tamak
5. Berikut ini yang merupakan contoh sikap ghibah adalah...
 - a. Sekar mengatakan bahwa besok senin tidak ada upacara
 - b. Bella mengatakan bahwa hari ini dia mendapatkan uang saku banyak
 - c. Egi mengatakan bahwa pertandingan kemarin berakhir seri
 - d. Ikhlas menceritakan kepada teman-temannya bahwa anak baru itu suka menipu
6. Sengaja untuk menghina dan menjelekkan orang lain adalah salah satu sebab dari sifat..
 - a. Hasad
 - b. Ghibah
 - c. Ghadab

- d. Ananiah
7. Salah satu ciri orang yang mempunyai sifat ananiah adalah...
 - a. Merasa mau menang sendiri
 - b. Susah melihat orang lain senang
 - c. Selalu membuat kekacauan
 - d. Membicarakan kejelekan orang lain
 8. Cara menghindari perilaku hasad...
 - a. Meningkatkan keimanan kepada Allah
 - b. Membahagiakan kehidupan orang lain
 - c. Membenci sesama manusia karena syirik
 - d. Menceritakan kebagusan orang lain
 9. Cara mengobati sifat ghibah adalah dengan cara..
 - a. Mengetahui bahwa ghibah dapat memindahkan kebaikan-kebaikan kepada orang yg digunjingkan
 - b. Mengetahui bahwa ghibah dapat memberikan kebahagiaan
 - c. Mengetahui bahwa ghibah dapat memperbanyak teman
 - d. Mengetahui bahwa ghibah dapat mendatangkan uang
 10. Arti dari ghadab adalah...
 - a. Orang yang gampang marah
 - b. Orang yang gampang lapar
 - c. Orang yang gampang senyum
 - d. Orang yang gampang menangis
 11. Obat dari orang yang bersifat namimah adalah...
 - a. Berteman dengan orang-orang yang shaleh
 - b. Berteman dengan orang-orang yang suka berbohong
 - c. Berteman dengan orang-orang yang suka bergosip
 - d. Berteman dengan orang-orang yang cepat marah
 12. Orang yang suka bertengkar dengan orang lain merupakan sebab dari perilaku..
 - a. Ghibah
 - b. Nanimah
 - c. Ghadab
 - d. Hasad
 13. Berikut ini adalah orang yang bersifat nanimah adalah..
 - a. Membuat orang lain merasa terasingkan
 - b. Menumbuhkan perasaan sedih
 - c. Menimbulkan persaingan tak sehat
 - d. Menimbulkan rasa permusuhan
 14. Apa bila kita melihat orang lain yang berghibah, maka kita harus bersikap...

- a. Menyingkirkannya
 - b. Mengikutinya
 - c. Mendingkannya
 - d. Mengingatkannya
15. Suka membanggakan diri sendiri, merasa diri paling benar, menganggap orang lain salah, termasuk golongan sifat..
- a. Nanimah
 - b. Ghibah
 - c. Ananiah
 - d. Hasad
16. Membicarakan aib seseorang dihadapan orang lain..
- a. Hasad
 - b. Ghibah
 - c. Nanimah
 - d. Ananiah
17. Ingin menunjukkan kesucian dan kemuliaan dirinya dengan menyebut aib atau kekurangan orang lain merupakan sebab dari perbuatan..
- a. Ghibah
 - b. Nanimah
 - c. Ghadab
 - d. Hasad
18. Contoh dari perilaku hasad adalah "kecuali"..
- a. Menjelek-jelekan orang lain karena iri
 - b. Mencemarkan nama baik orang lain
 - c. Berteman dengan baik
 - d. Suka memusuhi orang lain
19. Ciri-ciri orang yang ghadab (marah) adalah "kecuali"...
- a. Jika berbicara meninggikan suaranya
 - b. Wajahnya memerah
 - c. Mengeluarkan kata-kata kasar
 - d. Wajahnya bahagia dan bibirnya tersenyum
20. Sebab adanya sifat nanimah adalah..
- a. Iri dan dengki menyebabkan seseorang menyebar fitnah
 - b. Senang melihat keberhasilan orang lain
 - c. Kecewa terhadap teman
 - d. Marah karena di marahi orang tua

Kunci Jawaban Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

1	A	11	A
2	C	12	C
3	B	13	D
4	C	14	D
5	D	15	C
6	A	16	B
7	A	17	A
8	A	18	C
9	A	19	D
10	A	12	A

Proses pembelajaran PAI materi akhlak tercela





DAFTAR KONSULTASI

NAMA : Ibrahim
Nim : 13210115
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 36 Palembang.
Penguji 1 : Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag
NIP : 197307131998031003

NO	Hari/Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
①	Jumat - 22/07 /12	Bab I (Proposed) Dok. Litany untuk diujikan ke Progs bilangan	

DAFTAR KONSULTASI

NAMA : Ibrahim
Nim : 13210115
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 36 Palembang.
Penguji 2 : Mardeli, M.A
NIP : 197510082000032001

NO	Hari/Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
	13-11-2017	Ace proposal layout ke pembg	

DAFTAR KONSULTASI

NAMA : Ibrahim
 Nim : 13210115
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 36 Palembang.
 Pembimbing 2 : Helen Sabera Adib, M.Pd.i
 NIP : 197901042007102002

NO	Hari/Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
1	6/4/2018	Acc Bab <u>i</u> lanjut Bab <u>iii</u>	
2		Perbaiki Bab <u>iii</u> dan Bab <u>iv</u>	
3	9/4/2018	perbaiki Bab <u>iv</u> dan Bab <u>v</u>	
4	12/4/2018	perbaiki teknik penulisan "spasi" di Bab <u>iv</u> dan <u>v</u>	
5	13/4/2018	Acc Bab <u>iv</u> Perbaiki Bab <u>v</u>	
6	16/4/2018	Acc, lanjutkan ke pembimbing 1.	

DAFTAR KONSULTASI

NAMA : Ibrahim

Nim : 13210115

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : *Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 36 Palembang.*

Pembimbing 1 : Dr. Muh Misdar, M.Ag.

NIP : 196305021994031003

NO	Hari/Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
	16/08 /4	daftar balokmen per di uraian dulu.	
	27/08 /4	Ayo - Edm hgn. cepat di ajuk untuk uji Managemen	

Nomor : B-356/Un.09/II.I/PP.00.9/1/2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Palembang, 17 Januari 2018

Kepada Yth,
Kepala SMPN 36 Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

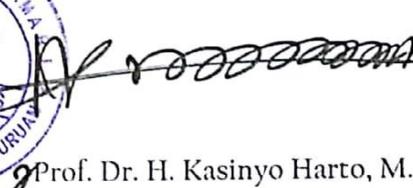
Nama : Ibrahim
NIM : 13210115
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Puntu Besi Rt.03 Rw.01 Kel. Ogan baru Kec.
Kertapati Palembang
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Presentasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 36 Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH DAERAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 36 PALEMBANG

SEKOLAH MODEL PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
PROGRAM LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP)
SUMATERA SELATAN TAHUN 2017

Jl. Ki Kemas Rindo No.89 Kertapati Palembang, Sum-Sel. Telp : (0711) 511238

Kode Pos 30258. Email : smpn_36palembang@yahoo.com Website: www.smpn36plg.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/800- 055/DISDIK/SMPN. 36/2018

Kepala SMP Negeri 36 Palembang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : IBRAHIM
NIM : 13210115
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PAI

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 36 Palembang dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tanggal 6 Maret 2018 , berjudul : **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PRESENTASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 36 PALEMBANG**
"

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-356/Un.09/II.I/PP.00.9/1/2018 Tanggal 17 Januari 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 6 Maret 2018

Kepala SMP Negeri 36 Palembang,



DES H. YUFRIZAL, M.M.

Pembina Tingkat I

NIP 196302071988031008



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 22 49 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 4 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/I :

Nama : IBRAHIM
NIM : 13210115
Semester / Jurusan : 10 / PAI
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/I yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : ~~3,33~~ 3,33
(.....)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 27 April2018
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni,

YUNI MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016



SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

IBRAHIM

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang

Intelektual dan Religius

Institut Agama Islam Negeri

† Raden Fatah Palembang

2013

Rektor



Prof. Dr. H. Aflatus Muchtar.M.A
Nip. 19571210198603 1 004



Ketua Pelaksana

Sufianto

Mim. 09190064

Sekretaris Pelaksana



Syamsul Mularif

Nim. 11210191

Ketua Demai

Amran Marhamid

Nim. 09260003



SERTIFIKAT



No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VI/2013

Diberikan Kepada :

IBRAHIM

Sebagai **PESTRTA** dalam kegiatan **OSPEK**

(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*"Aktualisasi pendidikan karakter melalui keultra tarbiyah dan keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Talenta, dan Berkontribusi"*

Ketua Pelaksana


Mupri

NIM.10290017

Dekan

Fakultas Tarbiyah & Keguruan




Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP.197109111997031004

Sekretaris Pelaksana


Rusmala Dewi
NIM.12221094

Fakultas Tarbiyah & Keguruan




Kasmin
NIM.10221005



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL.P. 0711-354668 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

IBRAHIM

NIM : 13210115

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 April 2015
 Kepala Unit,

 M. Kom Sahrudin,
 NIP. 19750522 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Ibrahim

NIM : 13210115

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



Dr. H. Kasidyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 1 Maret 2015
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang 30126



SERTIFIKAT

Nomor: B-3593/Un.09m.IPP.00.9/11/2016

Diberikan Kepada:

NAMA : **MURAHM**
 NIM : **1979015**
 NILAI : **A**

Dinyatakan LULUS Hafalan Juz 'Amma yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dan Munagasyah

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Raden Fatah Palembang

Prof. ~~H. Kasim Harto, M. Ag~~
 NIP. 19710914199703 1 004




Palembang, 20 November 2016
 Ketua Program Studi PAI

H. Alimuddin, M. Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002



BAN-PT



UIN
 RADEN FATAH
 PALEMBANG



ISO
 9001
 Management

Akreditasi Prodi PAI "A" SK BAN-PT No. 182/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Nama Allah SWT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B- 267 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Murrahim

Tempat / Tgl. Lahir : Palembang, 11 April 1996
NIM : 13210315
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67

Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

Desa : Betung
Kecamatan : Betung
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH
PALEMBANG
Ketua
Dr. Syefriyeni, M.Ag.
NIP. 19720901 199703 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor: Ma. 028 / 06.07 / PP. 01.1 / 046 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah AL FATAH
Palembang menerangkan bahwa:

nama : IBRAHIM

tempat dan tanggal lahir : Palembang , 11 April 1996

nama orang tua : Suwardi

nomor induk : 503.10.024

nomor peserta : 3-13-11-01-503-046-3

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang , 24 Mei 2013

Kepala Madrasah,



Khotul Anwar , S.Ag

NIP.

MA 060005849



SURAT KETERANGAN PENGGANTI KTM

Nomor : B. 05/ /Un.09/4.1/PP.09/ 02 /2018

Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ibrahim
Tempat/ Tgl. Lahir	: Palembang, 11 April 1996
Jenis Kelamin	: Laki - laki
NIM	: 13210115
Program studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester	: Sepuluh (X) / Genap
Alamat	: Jl. Pintu Besi No. 111 Rt. 001 Kel. Ogan Baru Kec. Kertapati Palembang

Adalah benar nama tersebut diatas masih aktif dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Surat Keterangan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga akhir semester bersangkutan dan diberikan sebagai pengganti KTM dikarenakan KTM ybs. hilang sesuai STPLK Nomor : LP/160/-C/II/2018/Rek/ SU -1 tertanggal 21 Februari 2018 dari Polsek SU 1 Palembang . Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di : Palembang
Pada tanggal : 26 Februari 2018

a.n Kepala BAK,



H.M. Taher
Drs. H.M. Taher, M.Pd.I
NIP. 19650202 199303 1 005

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID.Mahasiswa : 13210115
Nama Mahasiswa : IBRAHIM
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GENAP
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : Pendidikan Agama Isl
Nomor Induk Mhs : 13210115
Detail Pembayaran :

001 SPP	:	600,000 00
Reference Code	:	
Nilai transaksi	:	Rp. 600,000.00
Biaya Bank	:	Rp. .00
Total Pembayaran	:	Rp. 600,000.00

Terbilang :
ENAM RATUS RIBU RUPIAH

== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
===== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080, Ext. 7337 =====
===== HARAP DISIMPAN BAIK BAIK =====

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-5319/Un.09/II.1/PP.009/8/2017

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. Muh Misdar, M.Ag. NIP. 19630502 199403 1 003
2. Helen Sabera Adib, M.Ag. NIP. 19790104 200710 2 002

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Ibrahim
NIM : 13210115
Judul Skripsi : Efektivitas Pemanfaatan Media Presentasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 36 Palembang.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 18 Agustus 2017



[Signature]
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Ibrahim

NIM : 13210115

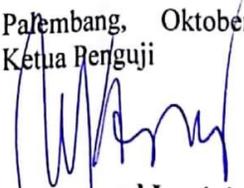
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 36 Palembang**

Setelah memperhatikan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyetujui skripsi untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Oktober 2018
Ketua Penguji


Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720201 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. (0711) 353276

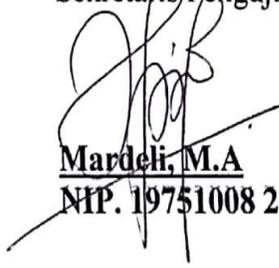
BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Ibrahim
NIM : 13210115
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 36 Palembang**

Setelah memperhatikan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyetujui skripsi untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 17 Oktober 2018
Sekretaris Penguji


Mardeli, M.A.
NIP. 19751008 2000032 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu
Tanggal : 30 Mei 2018
Nama : Ibrahim
NIM : 13210115
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan media Presentasi terhadap hasil belajar siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 36 Palembang

Ketua Penguji : Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd.

Sekretaris Penguji : Mardeli, M.A.

Pembimbing I : Dr. Muh Misdar, M.Ag

Pembimbing II : Helen Saberina Adib, M.Pd.I

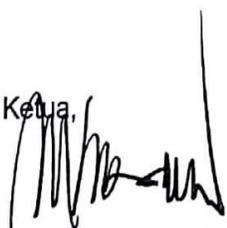
Penguji I/Penilai I : Prof.Dr.Nyayu Khodijah, M.Si

Penguji II/Penilai II : Drs. Herman Zaini, M.Pd.,I

Nilai Ujian : 71,25/B IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,

Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720201 200003 1 004

Palembang, 30 Mei 2018
Sekretaris,

Mardeli, M.A.
NIP. 19751008 200003 2 001

REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH

HARI / TANGGAL UJIAN : Senin/07 Mei 2018
 KELOMPOK : 21 (Dua Puluh Satu)
 PROGRAM STUDI : PAI (Pendidikan Agama Islam)
 KELOMPOK : Kelompok 01 (Satu)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	14210239	Tika Hartati	62	75	75	75	80	60	75	71,71	B
2	14210306	Marwansya	70	70	85	70	82	60	75	73,29	B
3	14210106	Julius Saputra	75	100	78	75	80	65	70	77,57	B
4	12210196	Puji Muliani	68	70	75	75	80	65	75	72,57	B
5	13210262	Su'ada	60	75	60	75	80	65	70	72,14	B
6	13210115	Ibrahim	68	75	68	75	82	60	70	71,14	B
7	12210079	Elsa Manora	65	70	70	70	80	65	70	70,00	B
8	13210146	Kurniasari	60	85	78	75	80	65	79	74,57	B
9	13210204	Peronika	60	70	65	75	80	65	75	70,00	B
10	13210279	Tri Ratna Sari	68	80	70	75	83	70	77	74,71	B
11	13210153	Lia Ramadania	68	72,5	85	75	80	60	75	73,83	B
12	12210161	Mely Melda	60	72,5	70	75	80	65	78	71,53	B
13	13210148	Laya Zafatri	68	72	65	75	91	65	70	70,86	B
14	13210015	Ahsani Fauziah	75	68	73	70	83	70	75	73,43	B

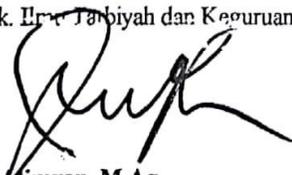
Mata Uji:

- I : Materi PAI
- II : Baca Tulis Alquran (BTA)
- III : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Telaah Kurikulum
- VI : Media Pembelajaran
- VII : Perencanaan Sistem Evaluasi

Interval Nilai

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 55 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


H. Alimron, M.Ag
 NIP. 19720213 200303 1 002

Palembang, 14 Februari 2018

Sekretaris Prodi PAI,

Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


Mardeli, M.A
 NIP. 1975100 200003 2 001